

**IMPLEMENTASI METODE AL-BARQY
DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN
DI GRAHA AL-BARQY KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

FIRNA PRISTIAN

NIM: 14110133



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2018

**IMPLEMENTASI METODE AL-BARQY
DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN
DI GRAHA AL-BARQY KOTA MALANG**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*

Oleh :

Firna Pristian

NIM: 14110133



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG 2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI METODE AL-BARQY
DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN
DI GRAHA AL-BARQY KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Firna Pristian

NIM. 14110133

Disetujui Pada Tanggal 3 Mei 2018

Oleh:

Dosen Pembimbing:


Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag

NIP. 196910202000031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Marno, M.Ag

NIP.197208222002121001

**IMPLEMENTASI METODE AL-BARQY
DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN
DI GRAHA AL-BARQY KOTA MALANG**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh Firna Pristian (14110133)
telah di pertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 31 Mei 2018 dan
dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

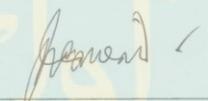
Ketua Sidang
Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag
NIP. 196603111994031007

: 

Sekretaris Sidang
Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
NIP. 196910202000031001

: 

Pembimbing
Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
NIP. 196910202000031001

: 

Penguji Utama
Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc,MA
NIP. 196703152000031002

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang


Dr. H. Agus Maimun, M. Pd
NIP. 196508171998031003



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayahNya sehingga Ananda bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. penulis persembahkan karya ini untuk orang yang sangat penulis ta'dhimi dan sayangi yaitu Ayah Ibunda tercinta.

Bapak Agus Pristiawan dan Ibu Patoyah

Doa, kasih sayang, materi dan dukungan beliaulah yang menjadikan penulis tetap semangat dalam menggapai mimpi dan harapan selama ini.

Terima kasihku

Pada segenap Guru-Guru dan Dosen-Dosenku yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan padaku. Terima kasih Ananda ucapkan kepada keluarga besar Graha al-Barqy Kota Malang, Bapak Romzul, Ibu Iffaty dan ustadzah-ustadzah yang telah memberi kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.

Teruntuk orang-orang terdekatku

Teman dan juga sahabat Moh. Romi Amiruddin yang sudah memberikan motivasi dan selalu menemani dalam penyelesaian skripsi ini. Sahibku Acil, Aini, Aini, Dewi, Iyung, Uus, Fitria, Anggi, Febri, Anin, Putri, Selvi, dan Adel. Keluarga besar Kos Bougenville A2 khususnya pasukan takut lapar, serta keluarga kelas PAI yang telah memberikan warna selama 4 tahun ini yang selalu memberikan motivasi serta ikhlas menemaniku dikala suka dan duka, menyemangatiku dikala aku merasa putus asa dan menyerah sehingga pada akhirnya aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

HALAMAN MOTTO

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

“Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.”

(QS. Al Isra ayat 9)



Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Firna Pristian

Malang, 3 Mei 2018

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Di Malang

AssalamualaikumWr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Firna Pristian

NIM : 14110133

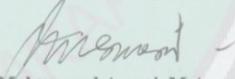
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Metode al-Barqy dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Graha al-Barqy Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

WassalamualaikumWr. Wb

Pembimbing,


Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag.

NIP. 196910202000031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 3 Mei 2018



Hormat Saya,


Firna Pristian
NIM. 14110133

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamiin puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Metode al-Barqy dalam Pembelajaran Baca Tulis al-Barqy di Graha al-Barqy Kota Malang”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran dan menuntun umatnya menuju jalan yang dirahmati Allah yaitual-Dinul Islam yang kita harapkan syafa'atnya di dunia dan akhirat.

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa peneliti temui dalam penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyelesaian karya ilmiah ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M. Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Islam Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Marno, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr, Mohammad Asrori, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti mulai awal hingga selesai.
5. Pengasuh Graha al-Barqy Kota Malang Bapak Romzul dan Ibu Iffaty, yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian di lembaga yang dipimpin.
6. Semua sahabat-sahabat PAI angkatan 2014 yang telah memberikan motivasi dan banyak pengalaman berharga serta setia menemani.
7. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak keterbatasan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun agar lebih baik.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Malang, 3 Mei 2018

Peneliti

Firna Pristian

NIM. 14110133

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 n/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f		=	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

اؤ = aw

اي = ay

اؤ = û

اي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Tinjauan Pustaka Penelitian Terdahulu

Tabel 5.1 : Tabel Kurikulum Al-Barqy



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Model Kelas 1

Gambar 4.2 : Model Kelas 2

Gambar 4.3 : Model Kelas 3

Model 4.4 : Model Kelas 4



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Konsultasi
Lampiran II	: Surat Izin Penelitian
Lampiran III	: Surat Keterangan
Lampiran IV	: Instrumen Wawancara
Lampiran V	: Lembar Monitoring Siswa
Lampiran VI	: Laporan Penilaian Kemajuan Siswa
Lampiran VII	: Buku Penghubung
Lampiran VIII	: Laporan Penilaian Perkembangan
Lampiran IX	: Buku Ajar Siswa
Lampiran X	: LKS
Lampiran XI	: Dokumentasi Foto
Lampiran XII	: Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK.....	1
BAB I : PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang Masalah	4
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11

D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Orisinalitas Penelitian	12
F. Definisi Istilah	18
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II :KAJIAN PUSTAKA	22
A. Landasan Teori.....	22
1. Pengertian Al-Qur'an.....	22
2. Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an.....	24
3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	31
B. Kerangka Berfikir.....	46
BAB III : METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Kehadiran Peneliti.....	49
C. Lokasi Penelitian.....	49
D. Data Dan Sumber Data.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Analisis Data	52
G. Prosedur Penelitian.....	53
BAB IV : PAPAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	55
A. Paparan Data.....	55

1. Profil.....	55
2. Visi, Misi Dan Tujuan Graha Al-Barqy	56
3. Profil Pengasuh.....	57
4. Fasilitas Graha Al-Barqy.....	58
5. Keunggulan Metode Al-Barqy	59
6. Kekurangan Metode Al-Barqy	61
7. Sejarah Metode Al-Barqy.....	61
8. Struktur Organisasi.....	64
B. Temuan Peneliti.....	66
1. Perencanaan Implementasi Metode Al-Barqy dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	66
2. Pelaksanaan Metode Al-Barqy dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Graha Al-Barqy.....	72
3. Penilaian Siswa Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Graha Al-Barqy	75
BAB V : PEMBAHASAN	78
A. Perencanaan Implementasi Metode Al-Barqy dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	78
B. Pelaksanaan Metode Al-Barqy dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Graha Al-Barqy.....	85

C. Penilaian Metode Al-Barqy dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Graha Al-Barqy.....	90
BAB VI :PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	
BIODATA MAHASISWA	



ABSTRAK

Pristian, Firda. 2018. Implementasi Metode al-Barqy dalam Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di Graha al-Barqy Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dr. Mohammad Asrori, M.Pd

Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud yang diinginkan. Metode al-Barqy memberikan kemampuan memahami dan menguasai baca al-Qur'an dan menjadikan pelajaran sangat menyenangkan. Metode al-Barqy selain sebagai alat memberikan bimbingan dan pengarahan kepada anak-anak yang belajar dalam menguasai dan memahami cara membaca al-Qur'an diharapkan akan menimbulkan kecintaan kepada kitab suci al-Qur'an. Metode al-Barqy merupakan metode belajar yang fun dan cepat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan proses perencanaan metode al-Barqy dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Graha al-Barqy Kota Malang, (2) mendeskripsikan proses pelaksanaan metode al-Barqy dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Graha al-Barqy Kota Malang, (3) mendeskripsikan proses penilaian siswa dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Graha al-Barqy Kota Malang

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang di analisis dengan cara mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) proses perencanaan pembelajaran langkah yang paling utama dilakukan yaitu dengan melakukan pelatihan pada setiap guru karena dalam pelaksanaan baca tulis al-Qur'an metode al-Barqy berbeda dengan metode yang lainnya. (2) proses pelaksanaan pembelajaran pertama yaitu mengenalkan kata lembaga *ا د ر ج - م ح ك ي - ك ت و ن* setelah itu guru meminta untuk menirukan selanjutnya ketika ustadzah memberikan contoh tulisan siswa menirukan khat pada buku yang sudah disediakan. (3) proses penilaian pembelajaran dengan berupa buku monitoring atau buku penghubung buku ini dijadikan suatu penghubung antara pengajar dan orang tua agar dapat sama-sama mengajar sehingga apa yang murid pelajari dapat di murojaah di rumah dengan bantuan orang tua wali murid.

Kata Kunci: Metode, al-Barqy, al-Qur'an

ملخص البحث

بريستيان ، فرنا. ٢٠١٨. تطبيق أسلوب البرقي في التعليم قراءة والكتابة القرآن في غرأة البرقع مالانج. أطروحة ، قسم التربية الدينية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك ابراهيم في مالانج. مستشار ، دكتور محمد اسروري ، الما جستير.

الطرق هي طريقة منظمة ومدروسة جيدا لتحقيق الغرض المقصود. توفر طريقة البرقي القدرة على فهم وقراءة القرآن الكريم وجعل الدرس ممتعاً للغاية. من المتوقع أن تتسبب طريقة البرقي ، بخلاف أداة توفير التوجيه والتوجيه للأطفال الذين يتعلمون في إتقان وفهم كيفية قراءة القرآن ، في حب الكتاب المقدس من القرآن. مع طريقة البرقي لا تستغرق سوى ٨ ساعات للأطفال و ٢٠٠ دقائق للبالغين أيضا أن تكون طريقة البرقي طريقة تعلم ممتعة.

الهدف من هذه الدراسة هو: (١) وصف عملية تخطيط طريقة البرقع في تعلم كيفية كتابة القرآن في غرأة البرقع مالانج ، (٢) لوصف عملية تنفيذ الأسلوب البرقي في تعلم قراءة القرآن في غراها. البرقي كوتا مالانج (٣) يصف عملية تقييم طريقة البرقي في تعلم قراءة القرآن في غرأة البرقع مالانج.

لتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه ، يتم استخدام نهج البحث النوعي مع البحث النوعي وصفي. يتم جمع البيانات باستخدام طريقة الاختبار والمقابلة والملاحظة والتوثيق. يتم تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات غير ذات الصلة ، وكشف البيانات واستنتاجات الرسم.

أظهرت النتائج أن (١) عملية التخطيط للتعلم أهم خطوة تتم عن طريق التدريب على كل معلم لأنه في تطبيق القراءة والكتابة تختلف طريقة القراءة البرقع متفرقة عن الطرق الأخرى. (٢) عملية تطبيق الدرس الأول هو إدخال كلمة "أُعْلِمُ" درج-م ح ك ي-ك ت و ن-س م ل ب ا ، وُضِعَ بعدها المعلم في محاولة لتقليد المرحلة التالية عندما يعطي الأستاذ كتابات الطالب التي تقلد خدعة الكتاب المقدم بالفعل. (٣) تقييم عملية التعلم في شكل كتاب مراقبة أو كتاب اتصال يحتوي على يوم أو تاريخ التلاوة وإنجاز وتوقيعات أوستاظا ، وهذا الكتاب هو عبارة عن ارتباط بين المعلمين وأولياء الأمور ليكونوا قادرين على التدريس بحيث يتعلم الطلاب ما يمكن أن يكون في المراجعة في المنزل بمساعدة الوالدين الوصي.

الكلمات المفتاحية: الطريقة ، البرقع ، آل القرآن

ABSTRACT

Pristian, Firna. 2018. Implementation of al-Barqy Method in the Qur'an's Literacy Learning at Graha al-Barqy Malang. Thesis, Department of Islamic Religious Studies, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor, Dr. Mohammad Asrori, M.Pd

Methods are an orderly and well thought-out way to achieve the intended purpose. The al-Barqy method provides the ability to understand and master the reading of the Qur'an and makes the lesson very enjoyable. Al-Barqy method other than as a tool to provide guidance and direction to children who learn in mastering and understanding how to read al-Qur'an is expected to cause a love of the holy book of the Qur'an. With al-Barqy method only takes 8 hours for children and 200 minutes for adults also brings that al-Barqy method is a fun learning method.

The purpose of this study is to: (1) describe the process of planning al-Barqy method in learning to write al-Qur'an in Graha al-Barqy Malang, (2) to describe the process of execution of al-Barqy method in learning to read al-Qur'an in Graha al-Barqy Kota Malang, (3) describe the process of evaluation of al-Barqy method in learning to write al-Qur'an in Graha al-Barqy Malang City.

To achieve the above objectives, a qualitative research approach with descriptive qualitative research is used. Data collection is done by using test method, interview, observation and documentation. The data is analyzed by reducing irrelevant data, exposing the data and drawing conclusions.

The results show that, (1) learning planning process the most important step is done by doing training on every teacher because in the implementation of reading al-Qur'an al-Barqy method is different from other methods. (2) the process of implementing the first learning is introducing the word institution **در** **م ح ك ي - ك ت و ن - س م ل ب ا** after that the teacher asks for imitate the next when the teacher gives example student writing imitate khot on the book that has been provided. (3) learning evaluation process in the form of monitoring book and liaison book that contains about day and date of recitation and teacher achievement and signature, this book is made a liaison between teacher and parents to be able to both teach so that what students learn can be in repetition at home with the help of parents guardians.

Keywords: Method, al-Barqy, Al-Qur'an

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kita ketahui al-Qur'an kitab suci umat islam yang dijadikan pedoman bagi setiap muslim. Antara lain al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah.¹ Al-Qur'an dan hadits merupakan sumber ajaran umat islam yang keduanya mengajarkan prinsip-prinsip dan tata aturan kehidupan yang harus dijalankan oleh umatnya, tidak hanya terkait hubungan manusia dengan manusia tetapi juga manusia dengan Allah dan manusia dengan alam. Selain itu al-Qur'an adalah wahyu dan kalam Allah yang harus dijadikan pedoman bagi seluruh umatNya yang di dalam al-Qur'an terdapat segala petunjuk tentang apa saja yang dibutuhkan oleh makhluknya. Menurut Dr. Subhi al-Shalih definisi al-Qur'an adalah firman Allah yang bersifat (berfungsi) mukjizat (sebagai bukti kebenaran atas kenabian Muhammad SAW) yang diturunkan pada Nabi Muhammad SAW, yang mushaf-mushaf yang di nukil (diriwayatkan) dengan jalan mutawatir, dan yang membacanya dipandang beribadah.² Dalam ayat al-Qur'an sesuai dengan surat al-A'raf ayat 52 yang menjelaskan bahwa al-Qur'an adalah petunjuk bagi semua umat islam.

¹ Said Abdul Adhim, *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an*. (Solo:Anggota SPI, 2009). Hlm.

² Masifuk Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur'an*, (Surabaya: Karya Abditama, 1997). Hlm. 1

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

“Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (al Quran) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman”. QS. al-A’raf (52)

Belajar dan mengajarkan al-Qur’an merupakan kewajiban yang harus dilakukan bersama-sama muslim. Bagi umat Islam tentunya al-Qur’an merupakan tuntunan dan pedoman dalam kehidupan untuk menuju masa depan yang sesuai dengan ajaran Agama Islam dan ridho Allah.

Belajar al-Qur’an dapat dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu: (1) belajar membaca sampai lancar dan baik menurut kaidah qiraat dan tajwid, (2) belajar arti dan maksudnya hingga mengerti akan maksud yang terkandung didalamnya, dan (3) belajar menghafalnya diluar kepala, sebagaimana yang dikerjakan para sahabat dimasa Rasulullah SAW.³

Realita banyaknya generasi Islam yang tidak lagi peduli dengan kitab suci al-Qur’an merupakan tanda-tanda bahwa al-Qur’an tidak lagi menjadi acuan dan dasar utama dalam kehidupan umat Islam saat ini, banyak yang lebih memilih untuk belajar bahasa asing dan SAINS dengan sungguh-sungguh.

Negara kita negara Indonesia adalah Negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, tetapi pada kenyataannya masih banyak yang belum dapat membaca al-Qur'an. Hal ini disebabkan antara lain karena al-Qur'an bertuliskan dalam bahasa Arab, sedangkan umat Islam di

³ Moh Syamsi dan Abu Farhad, *RPAI (Rangkuman Pengetahuan Agama Islam)* (Suabaya:AMELIA, 2004), Hlm. 181

Indonesia menggunakan bahasa Indonesia, sehingga belajar membaca al Qur'an menjadi problema dan masih banyak orang yang merasa kesulitan di dalam membaca al-Qur'an, karena tidaklah mungkin akan dapat membaca al-Qur'an sendiri dengan benar dan fasih kalau tidak dengan berlatih dan mempelajarinya secara rutin.

Untuk mempelajari al-Qur'an tidaklah begitu sukar. Alah telah mengatakan :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (١٧) [القمر: ١٧]

Artinya :”Sungguh Kami betul-betul memudahkan al-Qur'an untuk diingat, maka ada orang yang mau mengambil peringatan ?”.

Kemudahan mempelajari al-Qur'an mencakup mudah membacanya, menghafalkannya, mengartikannya dan mudah pula mengamalkannya. Banyaknya anak-anak kecil yang sudah bisa membaca al-Qur'an, begitu pula mereka yang menghafalkannya, dan mampu mengartikannya merupakan bukti bahwa mempelajari al-Qur'an ini adalah hal yang mudah dan tidak rumit.

Dalam pembelajaran al-Qur'an diperlukannya sebuah metode pembelajaran. Sebab, metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan dipergunakan metode akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.⁴

⁴ Ramayulius, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006). Hlm. 184

Jika menyinggung mengenai metode membaca al-Qur'an, ada beberapa metode belajar membaca al-Qur'an yang berkembang di Indonesia. Pada awalnya ialah metode *Baghdadiyah*, metode ini sejak dulu digunakan oleh para ustadz dalam mengajarkan membaca al-Qur'an, melalui metode *Baghdadiyah* ini satu per satu santri membaca di bawah telinga tajam seorang ustadz yang terkadang menuntut bacaan yang benar, tanpa anak harus mengulang. Seiring waktu, metode membaca al-Qur'an tersebut tergeser dengan munculnya beberapa metode yang lebih relevan dan menarik. Diantaranya metode Iqro, metode Tsaqifa dan metode Qiro'ati. Tetapi dengan metode tersebut masih kurang untuk membuat anak merasakan bahwa belajar membaca dan menulis al-Qur'an itu sangatlah menyenangkan maka muncullah metode al-Barqy.

Pada awalnya peneliti pernah mengikuti pelatihan metode al-Barqy pada saat semester lima. Pelatihan dilaksanakan di kampus Universitas Islam Negeri Malang di gedung Syariah sebanyak tiga kali. Lalu untuk mengajar peneliti merasa belum bisa membagi waktu. Sampailah waktu membuat judul untuk skripsi peneliti teringat kembali dengan metode al-Barqy ini dan ingin memperdalam lagi. Peneliti meminta izin kepada pengasuh Graha al-Barqy Malang untuk membuat judul tersebut. Setelah disetujui oleh dosen pembimbing maka peneliti ingin lebih menggali apa itu metode al-Barqy.

Pengajaran pada metode ini peneliti rasa sangat menarik untuk di bahas karena metode al-Barqy memberikan kemampuan memahami dan

menguasai baca al-Qur'an dan menjadikan pelajaran sangat menyenangkan. Metode al-Barqy selain sebagai alat memberikan bimbingan dan pengarahan kepada anak-anak yang belajar dalam menguasai dan memahami cara membaca al-Qur'an diharapkan akan menimbulkan kecintaan kepada kitab suci al-Qur'an.

Bisa membaca al-Quran tentu saja keharusan yang mutlak bagi seorang muslim. Dan sebuah keberuntungan bagi anak-anak di zaman ini, metode belajar baca al-Quran makin banyak pilihannya. Dengan demikian, orang tua dapat memilih metode yang paling sesuai dengan karakter belajar anak. Dalam metode al-Barqy terdapat metode tambahan yaitu: 1. Metode Transfer (teknik memperkenalkan huruf-huruf sulit). 2. Silsilatul ibil (Titian unta/ memperkenalkan huruf mati atau syiddah). 3. Teknik Morse (digunakan untuk MAAD dan TAJWID).

Prinsip yang ada pada Metode al-Barqy : 1. Menggunakan titian ingatan untuk mengenalkan bunyi dan bentuk huruf. 2. Menggunakan kemiripan bentuk dan bunyi huruf sebelumnya untuk mengenal huruf yang tidak tercakup dalam kelompok titian ingatan. 3. Langsung dikenalkan pada huruf sambung selain huruf tunggal. 4. Langsung dikenalkan fattach, dhomah, kasrah, tanwin, panjang – pendek, dan tajwid. Metode ini cocok juga untuk orang dewasa yang baru belajar al-Qur'an, karena sistemnya yang relatif kuat mengkoneksikan belahan kiri dan kanan otak. al-Barqy juga baik untuk sasaran anak usia SD tingkat atas dan remaja, karena bisa

menumbuhkan rasa percaya diri dibandingkan dengan metode belajar konvensional.

Langkah-langkah pada Metode al-Barqy, Adapun langkah-langkah metode al-Barqy sebagai berikut : 1. Langkah pertama: guru meminta siswa untuk menghafalkan terlebih dahulu beberapa kata kunci dalam metode al-Barqy. Kata kunci tersebut merupakan struktur yang terdiri dari huruf-huruf hijaiyah seperti: ADA RAJA – MAHA KAYA – KATA WANA – SAMA LABA. Selanjutnya guru membacakan kata-kata kunci tersebut dengan cara menyanyikannya kemudian diikuti oleh peserta didik. 2. Langkah kedua: setelah peserta didik sudah mampu menghafalkan kata-kata kunci tersebut, kemudian guru menuliskannya di papan tulis. Contohnya : ا ب ل م ن و ت ك ي ك ح م ج ر د ا . Selanjutnya guru meminta siswa untuk membacakan huruf-huruf tersebut, karena sebelumnya peserta didik sudah menghafalkan kata kunci, maka huruf-huruf hijaiyyah yang dituliskan guru mampu dibaca peserta didik dengan sangat lancar sambil menyanyikannya. 3. Langkah ketiga : guru meminta siswa untuk menuliskan kata-kata kunci tersebut dengan huruf hijaiyah. Sebagai permulaan guru meminta siswa mengikuti contoh tulisan huruf tersebut selanjutnya guru meminta siswa menutup buku al-Barqy dan membuka lembaran baru yang kosong kemudian guru menyebutkan salah satu huruf dengan acak dan siswa menuliskannya di lembaran kosong dengan cara guru mendikte dan siswa menulis sambil menyebutkan huruf yang ditulisnya berulang kali sampai hafal. 4. Langkah keempat : guru

meminta siswa satu persatu untuk membaca huruf-huruf tersebut dengan cara guru menunjukan huruf-huruf tersebut dengan tidak teratur. Contohnya : ت ب ل م ن د و ك ي ا ك ح م ج س . Dengan demikian metode ini cocok untuk anak-anak karena pada dasarnya anak-anak memang dalam masa dimana fikirannya hanya bermain dan bermain.⁵

Peneliti mengambil sampel di Graha al-Barqy atau di bilangan sanggar kreatif al-Barqy karena masih belum meluasnya metode ini dan di Malang yang sudah menggunakan metode ini di Graha al-Barqy. Pada Graha al-Barqy sendiri diambil peneliti dengan alasan bahwa pemegang Graha al-Barqy sendiri dinaungi oleh keturunan langsung dari pengarang al-Barqy sendiri. Peneliti juga tertarik dengan misi metode al-Barqy yang dengan waktu 8 jam sudah dapat membaca al-Qur'an. Ditambah lagi dengan motto "Belajar al-Qur'an itu Mudah" Itu adalah motto kami dalam menyajikan pembelajaran dengan Metode al-Barqy. Hilangkan paradigma bahwa belajar membaca al-Qur'an itu sulit, lama dan membosankan. Dengan metode al-Barqy hanya membutuhkan waktu 8 Jam untuk anak-anak dan 200 menit untuk orang dewasa. Maka dari itu peneliti mengambil judul **"Implementasi Metode al-Barqy dalam Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di Graha al-Barqy Kota Malang"**

⁵<http://abdulsyarif19.blogspot.co.id/2014/05/pembelajaran-al-quran-metode-albarqy.html> 16.12.2015

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka agar penulisan ini terarah sesuai dengan apa yang ingin dibahas oleh peneliti, maka peneliti memfokuskan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode al-Barqy dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Graha al-Barqy Kota Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan metode al-Barqy dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Graha al-Barqy Kota Malang?
3. Bagaimana penilaian siswa dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Graha al-Barqy Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan ini tergantung apa yang menjadi permasalahan yang akan di kaji adalah:

1. Mengetahui perencanaan metode al-Barqy dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Graha al-Barqy Kota Malang
2. Mengetahui pelaksanaan metode al-Barqy dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Graha al-Barqy Kota Malang
3. Mengetahui penilaian siswa dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Graha al-Barqy Kota Malang

D. Manfaat Penelitian

Manfaat secara umum yang diperoleh dari penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi ustadz/ustadzah dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an juga dapat mengimplikasikan bagi ustadz/ustadzah yang ingin mengembangkan keilmuan di bidang baca tulis al-Qur'an.

Manfaat secara khusus yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat dari beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Guru

Sebagai upaya pengembangan keilmuan pendidikan baca tulis al-Qur'an khususnya ustadz/ustadzah dalam pelaksanaan pengajaran al-Qur'an, sehingga tujuan pendidikan dapat berhasil secara maksimal.

2. Graha al-Barqy Kota Malang

Untuk menambah dan memperluas wawasan pengetahuan bagi pengasuh Griya al-Barqy dalam pembelajaran baca tulis Alqur'an.

3. Peneliti

Mengetahui apa yang terjadi di lapangan yang mengakibatkan metode al-Barqy dapat membuat anak-anak cukup 8 jam dapat membaca al-Qur'an

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian penulis diantaranya dilakukan oleh Ety Kustiwi (2008) dalam sebuah skripsi yang

berjudul ‘Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis al-Qur'an dalam Meningkatkan Pemahaman Baca al-Qur'an pada Anak’ dalam penelitian ini menggunakan 2 rumusan masalah yaitu :1) Bagaimana penerapan metode Baca -Tulis al-Qur'an di TPQ Kecamatan Pandaan? 2) Bagaimana hasil prestasi santri dalam meningkatkan pemahaman baca al-Qur'an melalui Metode Baca-Tulis al-Qur'an di Kecamatan Pandaan? , penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan datanya menggunakan metode interview, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa :1) Metode pembelajaran Baca-Tulis di TPQ Pandaan, a) persiapan pelaksanaan berupa alat peraga sebelum dimulai proses belajar mengajar, buku prestasi santri yang dapat menunjang proses belajar mengajar dan dapat digunakan sebagai pengajaran membaca al-Qur'an, b) Kegiatan proses belajar mengajar metode klasikal, menggunakan metode indivisual, menggunakan metode semi klasikal, c) Penilaian Pembelajaran diperoleh dari tes penilaian yang dilaksanakan dengan cara dan waktu yang bervariasi darimasing-masing TPQ. 2) Hasil prestasi santri dalam meningkatkan pemahaman baca al-Qur'an adalah demi menjaga dan meningkatkan standar kualitas ustadz/ustadzah yang mengajar dibuktikan dengan syahadah yaitu sertifikat kelayakan mengajar bagi ustadz/ustadzah, pemberian Kartu Prestasi Siswa (KPS) yang bertujuan untuk penunjang dalam proses belajar mengajar dan dapat juga menjadikn santri termotivasi dalam belajar untuk menjadi lebih baik, dan

untuk mengetahui seberapa tingkat kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing santri. Persamaan dengan penelitian yang peneliti akan lakukan adalah meneliti metode yang ada pada baca-tulis al-Qur'an dan juga mengetahui penerapan dan hasil penilaian. Perbedaan penelitian ini meneliti pada fokus metode baca-tulis al-Qur'an, objek yang digunakan berada di TPQ Pandaan. Orisinalitas dalam penelitian ini peneliti memusatkan pada Metode al-Barqy yang diteliti di Graha al-Barqy Kota Malang.

Penelitian terdahulu yang relevan lainnya oleh Desi Indah Sari (2017) yang berjudul "Penerapan Metode al-Barqy dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an di TPA AT-TAQWA Kopri Jaya, Sukarame, Bandar Lampung" dengan mengambil rumusan masalah 1) Bagaimana Proses Penerapan al-Barqy dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPA A-TAQWA Kopri Jaya, Sukarame, Bandar Lampung? , penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan tes soal.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode al-Barqy dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPA At-Taqwa Jaya Sukarame Bandar Lampung yang dilakukan dengan cara setiap santri diberi kesempatan untuk menghadap ustadz/ustadzah secara bergiliran setelah menyelesaikan tugas membacanya atau mengulang bacaannya. Dalam proses pembelajaran metode al-Barqy ustadz/ustadzah

memberikan bimbingan dengan kesabaran yang tinggi dan memberi motivasi serta saran-saran yang diikuti oleh santri juga seluruh santri. Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini hanya meneliti proses penelitian saja dan objek penelitian berada di TPA At-Taqwa Jaya Sukarame Bandar Lampung. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada metode yang diteliti metode al-Barqy. Orisinalitas dalam penelitian ini memusatkan pada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian siswa dalam pembelajaran metode al-Barqy.

Tabel 1.1

Tinjauan Pustaka Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas Penelitian
1	oleh Ety Kustiwi (2008) "Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis al-Qur'an	Penelitian lapangan (<i>field research</i>) yang bersifat kualitatif, deskriptif, metode pengumpulan datanya	Perbedaan penelitian ini meneliti fokus metode baca-tulis al-Qur'an, objek yang digunakan	Persamaan dengan penelitian yang peneliti akan lakukan adalah meneliti metode yang ada pada	Orisinalitas dalam penelitian ini peneliti memusatkan pada Metode al-Barqy yang diteliti di Graha al-

	dalam Meningkatkan pemahaman Baca al-Qur'an pada Anak”	menggunakan metode interview, observasi, dan dokumentasi.	berada di TPQ Pandaan.	baca-tulis al-Barqy dan juga pengetahuan penerapan dan hasil penilaian.	Barqy Kota Malang.
2	Desi Indah Sari (2017) “Penerapan Metode al-Barqy dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an di TPA AT_TAQ	Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (<i>field research</i>) yang bersifat kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi,	Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini hanya meneliti proses penelitian saja dan objek penelitian berada di TPA At-Taqwa Jaya	Persamaan dengan penelitian ini adalah pada metode yang diteliti metode al-Barqy .	Orisinalitas dalam penelitian ini memusatkan pada program, pelaksanaan dan penerapan metode al-Barqy

	WA Kopri Jaya, Sukarame, Bandar Lampung”	dokumentasi dan tes soal.	Sukarame Bandar Lampung.		
--	--	------------------------------	--------------------------------	--	--

Posisi peneliti difokuskan ke arah metode baca tulis al-Qur'an dan pada al-Barqy khususnya, maka peneliti mengupas al-Barqy sebagai metode baca tulis al-Qur'an. Al-Barqy sendiri akan di bahas mulai dari program, pelaksanaan dan cara penilaiannya. maka dari itu penelitian terdahulu menjadikan pendukung peneliti melakukan penelitian. Penelitian yang akan datang diharapkan lebih baik dari penelitian terdahulu.

F. Definisi Istilah

1. Implementasi

Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.⁶

Sedangkan penerapan sendiri memiliki arti “pengenaaan perihal mempraktekkan”⁷ jadi, kata penerapan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu system.⁸

2. Metode

Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud yang diinginkan.⁹

3. Al-Barqy

Secara bahasa pengertian *al-Barqy* adalah kilat. Sedangkan menurut istilah *al-Barqy* adalah sebuah pembelajaran yang disusun dengan praktis, agar para santri atau peserta didik yang belajar dengan metode ini dapat membaca al-Qur'an dengan baik dalam waktu yang relatif singkat.¹⁰

⁶ Basyiruddin Usman dan Syarifuddin Nurdin, *Guru Profesiaonal dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002). Hlm 70

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka Edisi II, 2003). Hlm 1059

⁸ Basyiruddin Usman dan Syarifuddin Nurdin, *loc. cit.*

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *op,cit.* Hlm. 657

¹⁰ Sulton Muhadjir, *Buku Belajar Mengaji Al-Barqy 8 jam*, (Surabaya: CV Penasuci. 1999)

4. Baca atau membaca

Baca atau membaca adalah mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.¹¹

5. Tulis atau menulis

Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis biasa dilakukan di kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil. Pada awal sejarahnya, menulis dilakukan dengan menggunakan gambar, contohnya *heiroglif* pada zaman Mesir Kuno.¹²

6. Al-Qur'an

Al-Qur'an menurut bahasa berarti bacaan. Adapun definisi al-Qur'an secara istilah adalah "kalam Allah SWT yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad dan membacanya adalah ibadah.

7. Graha al-Barqy Kota Malang

Graha al-Barqy adalah suatu lembaga cabang yang ada di Malang. Dalam lembaga ini berupa tempat belajar al-Qur'an yang menggunakan metode al-Barqy dan Calistung. Lembaga ini bertempat di Jl. Ikan Nus No 12, Tunjungsekar, Kec. Lowokwaru Kota Malang, Jawa Timur 65142.

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *op.cit.* Hlm 72

¹² <https://id.wikipedia.org/wiki/Menulis>

G. Sistematika Pembahasan

BAB I :Akan membahas atau membicarakan tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika penelitian.

BAB II :Difokuskan membicarakan pengertian al-Qur'an, macam-macam metode membaca al-Qur'an dan kemampuan membaca al-Qur'an yang didalamnya mencakup apa itu al-Barqy dan biografi pengarang al-Barqy.

BAB III :Difokuskan membicarakan metode penelitian yaitu tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data,teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV : Pada bab ini menjelaskan tentang paparan data dan hasil penelitian, berisi tentang deskripsi data hasil penelitian yang mencakup implementasi metode al-Barqy dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Graha al-Barqy.

BAB V : Bab ini menjelaskan tentang pembahasan hasil penelitian di lapangan, dalam bagian ini akan dibahas hasil temuan penelitian yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya yang mempunyai arti penting bagi keseluruhan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

BAB VI : Pada bab ini menjelaskan secara global dari semua pembahasan dengan menyimpulkan semua pembahasan dan memberi beberapa saran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian al-Qur'an

a. Berdasarkan Asal Kata

Secara etimologi al-Qur'an dari kata *qara'a-yaqra'u-qira'atan*, atau *qur'anan* yang berarti mengumpulkan dan menghimpun huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian kebagian lain secara teratur. Ada beberapa pendapat tentang asal kata al-Qur'an, diantaranya adalah:

- a) Al-Syafi'i (150-204) berpendapat, bahwa kata al-Qur'an ditulis dan dibaca tanpa hamzah dan tidak diambil dari kata lain. Ia adalah nama yang khusus dipakai untuk kitab suci yang diberikan kepada Nabi Muhammad, sebagaimana kitab Injil dan Taurat dipakai khusus untuk kitab-kitab Tuhan yang diberikan kepada Nabi Isa dan Nabi Musa.
- b) Al-Asy'ari berpendapat bahwa lafadz al-Qur'an tidak memakai hamzah dan diambil dari kata *qarina*, yang berarti menggabungkan. Hal ini disebabkan surat-surat dan ayat-ayat al-Qur'an dihimpun dan digabungkan dalam satu mushaf.

- c) Al-fara' berpendapat bahwa lafadz al-Qur'an tidak memakai hamzah dan diambil dari kata *qara'* jama' dari *qarinah*, yang berarti indikator (petunjuk).
- d) Al-Zajaj berpendapat bahwa lafadz al-Qur'an itu berhamzah mengikuti wazan fu'lan dan diambil dari kata *al-qar'u* yang berarti menghimpun. Hal ini karena al-Qur'an merupakan kitab suci yang menghimpun inti sari ajaran dari kitab-kitab suci sebelumnya.
- e) Al-Lihyani berpendapat bahwa lafadz al-Qur'an itu berhamzah, bentuk masdarnya diambil dari kata *qara'a* yang berarti membaca, hanya saja lafadz al-Qur'an ini menurut Al-lihyani berbentuk masdar dengan makna isim maf'ul. Jadi, al-Qur'an artinya *maqr'u'* (yang dibaca)

b. Berdasarkan Terminologi

Pengertian al-Qur'an berdasarkan berdasarkan segi terminologinya dapat dipahami dari pandangan dari beberapa ulama' berikut:

- a) Menurut Manna' Al-Qaththan, al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dan membacanya adalah ibadah.¹³
- b) Menurut Abu Syahban, al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan (baik lafadz maupun maknanya) kepada nabi

¹³ Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta :Pustaka Al-Kautsar, 2008). Hlm19

terakhir, Muhammad SAW yang diriwayatkan secara mutawatir, yakni dengan pemulakepastian dan keyakinan (akan kesesuaiannya dengan apa yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW) yang ditulis pada mushaf mulai dari awal Surat Al-Fatihah sampai surat An-Nas.¹⁴

- c) Muhammad Abduh Mendefinisikan al-Qur'an sebagai kalam mulia yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi yang paling sempurna (Nabi Muhammad SAW), ajaran mencakup keseluruhan ilmu pengetahuan. Ia merupakan sumber yang mulia yang esensinya tidak dimengerti kecuali bagi orang yang berjiwa dan berakal cerdas.¹⁵

Berdasarkan beberapa definisi para ulama diatas, dapat disimpulkan bahwa al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai wahyu dan dijadikan pedoman oleh umatNya yang berawal dari surat Al-fatihah dan ditutup dengan An-Nas.

2. Macam-macam Metode Pembelajaran al-Qur'an

a. Metode Jibril

Pada dasarnya, secara terminologi metode jibril adalah dilatar belakangi perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan al-Qur'an yang telah

¹⁴ Rosihan Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008). Hlm.33

¹⁵ Rosihan Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), Hlm. 83

diwahyukan oleh malaikat jibril sebagai penyampai wahyu. Menurut KH. Hayat Bukhori (dalam Taufiqurrohman), sebagai pencetus metode Jibril bahwa teknik dasar metode Jibril bermula dari membaca suatu ayat atau waqaf, lalu ditirukan oleh seluruh orang yang mengaji. Ustadz /ustadzah membaca satu dua kali lagi, yang kemudian ditirukan kembali oleh yang mengaji. Kemudian guru membaca ayat lanjutan dan ditirukan kembali. Begitulah seterusnya sehingga mereka dapat menirukan bacaan guru secara pas.¹⁶

Di dalam metode ini terdapat tahapan

- Tahap Tahqiq adalah pembelajaran membaca Al-qur'an dengan pelan dan mendasar. Tahap ini guna memperdalam artikulasi (pengucapan) terhadap sebuah huruf secara tepat dan benar sesuai dengan makhroj dan sifat-sifat huruf.
- Tahap Tartil adalah tahap pembelajaran membaca al-Qur'an dengan durasi sedang bahkan cepat sesuai irama lagu. Pada tahap ini juga diperkenalkan praktek hukum-hukum tajwid.

Dengan adanya dua tahap tersebut maka metode ini dapat disebut dengan metode korvegensi (gabungan) dari metode sintesis (tarkibiyah) dengan metode analisis (tahliliyah). Metode Jibril dapat diterapkan sesuai situasi dan kondisi,

¹⁶ Taufiqurrahman MA, *Metode Jibril (Metode PIQ Singosari)*, Op.cit.Hlm 41

sehingga mempermudah guru dalam menghadapi problematika pembelajaran al-Qur'an.¹⁷

Kelebihan

1. Metode yang bersifat fleksibel, kondisional dan mudah diterapkan oleh guru sesuai dengan potensi yang ada, dapat diterapkan untuk semua kalangan, baik di tingkat kanak-kanak, pemuda, dewasa, maupun kalangan orang tua.

Kekurangan

2. Jumlah guru yang sangat terbatas untuk jumlah siswa yang banyak.

b. Metode Iqra'

Metode pengajaran ini pertama kali disusun oleh H. As'ad Human, di Yogyakarta. Dalam metode ini garis besar sistem ada dua yaitu buku Iqra' untuk usia TPA dan buku Iqra' untuk segala umur yang masing-masing terdiri dari 6 jilid ditambah buku praktis bagi mereka yang telah tadarrus al-Qur'an. Selain itu terdapat pula do'a sehari-hari, surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan, praktek sholat, cerita dan menyanyi yang islami dan menulis huruf- huruf al-Qur'an (bagi TPA). Metode Iqra' adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan Iqra'

¹⁷ Taufiqurrahman MA, *Metode Jibril (Metode PIQ Singosari)*, Op.cit. Hlm. 21

terdiri dari 6 jilid. Prinsip-prinsip dasar metode Iqra' terdiri dari 5 tingkatan pengenalan yaitu:

- Tariqat Asshauyah (penguasaan atau pengenalan bunyi)
- Tariqat Adtadrij (pengenalan dari yang mudah ke yang sulit)
- Tariqat Biryadhotil Atfal (pengenalan melalui latihan-latihan dimana lebih menekankan pada anak didik untuk aktif)
- Attawasuk Fi Maqosid La Fil Alat adalah pengajaran yang berorientasi pada tujuan bukan pada alat yang digunakan untuk mencapai tujuan itu. Yakni dengan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang ada.
- Tariqat Bimuraat Al Isti'dadi Watabik adalah pengajaran yang harus memperhatikan kesiapan, kematangan, potensi-potensi dan watak anak didik.¹⁸

Kelebihan

1. Menggunakan metode Kanada Border Agency Services, sehingga tidak guru aktif tetapi siswa yang aktif.
2. Dalam aplikasi menggunakan klasik (baca bersama-sama) swasta, serta sarana eksistensi (jumlah siswa

¹⁸ Budiyanto, *Prinsip-prinsip Metodologi Iqra' Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional*, (Yogyakarta: Team Tadrus, 1995). Hlm.15

yang lebih besar dapat mendengarkan membaca pendamping besar yang rendah).

3. Makna komunikasi bahwa jika siswa mampu membaca dengan benar guru dapat memberikan pujian dan perhatian dan sistem reward dan pengamemode.
4. Jika ada siswa pada tingkat yang sama dari mata pelajaran, harus sistem tadarrus, bergantian membaca tentang dua jalur lainnya mendengarkan.
5. Bukunya dalam kotak di toko-toko.

Kekurangan

1. Dia memberi bacaan zikir awal.
 2. Tidak ada studi tentang media
 3. Tidak dianjurkan penggunaan murottal ritme.
- c. Metode Al-Baghdadi

Metode Al-baghdadi adalah metode tersusun yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode *Alif, ba', ta'*. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan digunakan masyarakat Indonesia bahkan metode ini juga merupakan metode yang pertama yang pertama berkembang di Indonesia. Cara pembelajaran metode ini. Dimulai dengan mengajarkan huruf hijaiyah, mulai dari Alif sampai Ya'. Dari sinilah kemudian santri atau anak didik boleh melanjutkan ke

tingkah yang lebih tinggi yaitu pembelajaran al-Qur'an besar atau qaidah Baghdiyah.

Kelebihan

1. Akan mudah bagi siswa untuk belajar karena sebelum bahan yang tersedia, siswa telah hafal pesan hijaiyah.
2. Siswa yang akan cepat berjalan lancar di materi berikutnya karena tidak menunggu orang lain.

Kekurangan

1. Dibutuhkan waktu yang lama karena harus menyimpan kemajuan pesan hijaiyah dan harus menjelaskan bahwa.
2. Siswa kurang aktif karena mereka Atbat- ustadznya ulama dalam membaca.
3. Kurang fleksibel karena hanya menggunakan satu folder.

d. Metode Qira'ati

Metode ini disusun oleh H. Ahmad Dahlan Salim Zarkasyi, Semarang. Terbitan pertama pada 1 juli 1986 sebanyak 8 jilid. Setelah direvisi dan ditambah materi yang cocok. Dalam praktek pengajaran, materi Qiraati ini dibeda-bedakan, khusus untuk anak-anak pra sekolah TK (usia 4-5 tahun) dan untuk remaja dan orang dewasa. Dala metode ini langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai kaidah tajwid. Prinsip pembelajaran Qira'ati adalah:

- Prinsip dipegang guru adalah teliti, waspada dan tegas
- Teliti dalam memberikan atau membacakan contoh
- Waspada dalam menyimak santri
- Tegas dan tidak boleh ragu-ragu, segan atau berhati-hati, pendek kata, guru harus bisa mengkoordinasikan antara mata, telinga, lisan dan hati.
- Dalam pembelajaran, santri menggunakan cara belajar aktif (CBSA) atau lancar, cepat dan benar (LCBT)¹⁹

Keuntungan

1. Meskipun siswa tidak bacaan akrab tapi mampu membaca hafalan Al-Quran. Karena ia mempelajari fardlu hukum Quran cukup saat membaca fardlu Al Qur'andengan tajwidnya ain.
2. Dengan metode ini ada prinsip bagi guru dan murid.
3. Dalam metode ini, setelah pembukaan kembali membaca segel ghorib.
4. Jika siswa telah diteruskan ghoribnya Volume 6, dan kemudian menguji membaca dan kemudian setelah itu siswa mendapatkan Shehadeh jika disahkan test.

¹⁹ Zarkasyi, *Merintis Qira'ati Pendidikan TKA*, (Semarang:1987). Hlm. 12-13

Kekurangannya

1. Bagi mereka yang tidak fasih akan lulusnya juga lulusnya selama Anda tidak menentukan metode bulan / tahun sebelumnya.

3. Kemampuan Membaca al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca al-Qur'an

Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat. Karena kemampuan membaca merupakan hal yang penting dan utama dalam memahami suatu bacaan, menurut Burns (1996).

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata lisan. Kemampuan membaca dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam buku yang berjudul "*Pengaruh Membaca di Sekolah Dasar*" karangan Farida Rahim, menyebutkan ada 4 faktor utama yang mempengaruhi membaca seseorang, maka faktornya adalah:

1) Faktor Fisiologi

Faktor fisiologi mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis (misalnya berbagi cacat otak) dan

kurang kematangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.

2) Faktor Intelektual

Istilah intelegensi didefinisikan oleh Heinz sebagai suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Penelitian Ehansky (1963) yang dikutip oleh Haris dan Sipay (1980) menunjukkan bahwa secara umum ada hubungan positif (terapi rendah) antara kecerdasan yang diindikasikan oleh IQ rata-rata peningkatan remedial membaca. Faktor mengajar guru, prosedur dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi kemampuan membaca permulaan seseorang.

3) Faktor Psikologis

Faktor lain yang juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis. Mencakup motivasi, minat, kematangan sosial dan penyesuaian diri.

4) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan itu

mencakup latar belakang dan pengalaman siswa di rumah dan sosial ekonomi keluarga.²⁰

Dari segala faktor diatas maka dapat disimpulkan sebagai pengajar harus dapat menelaah faktor-faktor tersebut agar tujuan pembelajaran al-Qur'an dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Dalam pembelajaran al-Qur'an terdapat tingkatan yang perlu diperhatikan dalam membaca al-Qur'an , menurut ulama' terdapat beberapa tingkatan ritme atau tempo dalam membaca al-Qur'an antara lain:

1) Tahqiq

Membaca al-Qur'an dengan sangat pelan atau lambat, tanpa disertai irama. Pengajaran ini sangat cocok bagi pemula karena dengan bacaan yang pelan membuat para pemula dapat memahami bacaan dengan benar.

2) Tartil

Membaca al-Qur'an dengan pelan dan penuh penghayatan, sekaligus memantapkan makhraj dan sifat, dapat juga menggunakan irama tertentu sehingga dapat khusyu' didengarkan. Pada tingkatan ini di gunakan untuk orang yang sudah mampu dan mengerti bacaan al-Qur'an.

3) Hadr

²⁰ Farida Hasyim, *Pengajaran Membaca di Sekolah*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006). Hlm 16-19

Membaca al-Qur'an dengan cara cepat dan teratur, namun tidak melanggar kaidah tajwid. Bacaan ini juga dapat digunakan untuk tasmi' dan tadarrus sendiri.

4) Tadwir

Membaca al-Qur'an dengan tarlil dan hadr (antara cepat dan lambat). Tingkatan ini digunakan untuk dipakai tadarrus, *qiyamullail*, atau *muraha'ah* hafalan.²¹

Cara yang tepat untuk belajar cepat mengaji untuk anak saat ini sedang banyak dilakukan oleh orang tua dan itu merupakan kabar baik untuk perkembangan anak dan tentunya untuk perkembangan Islam. Orang tua yang menginginkan anak-anak mereka belajar cepat mengaji bersamaan dengan pertumbuhan tempat-tempat khusus untuk belajar mengaji dan menghafal al-Qur'an atau yang biasa disebut rumah Tahfidz. Tapi untuk mengajarkan anak cepat menghafal huruf Hijaiyyah maka perlu metode khusus maka harus memperhatikan teori berikut:

Prinsip-prinsip mengajarkan al-Qur'an:

- Tidak boleh memaksa anak (kecuali dengan alasan, misalkan watak anak 'pemalas')
- Lakukan kegiatan dengan cara menyenangkan
- Dimulai dari ayat-ayat yang mudah difahami
- Keteladanan dan motivasi

²¹ Muhammad Sholihudin, *Tahsinul Qur'an Pedoman Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Darul Firdaus, 1993). Hlm.109

Kunci keberhasilan mengajarkan anak untuk menghafal al-

Qur'an:

- Suasana senang dan membahagiakan akan membantu anak untuk mengingat hafalannya dalam waktu yang lama, dengan demikian anak akan berinteraksi dengan al-Qur'an dengan perasaan cinta dan keterikatan terhadap al-Qur'an.
- Berulang dan berkelanjutan

Cara memelihara dan mengembangkan memori anak:

- Ajari anak untuk fokus dan perhatian pada pendidiknya
- Faktor makanan adalah penentu untuk terpelihara kemampuan memori itu bekerja (zat-zat adiktif yang terdapat dalam makanan, perlahan tapi pasti akan merusak daya ingat anak-anak)
- Memberi penjelasan pada anak-anak atas nilai-nilai yang terkandung dalam bacaan yang dihafalnya, maka memori akan bekerja lebih eksis
- Menghormati waktu bermain dan waktu istirahat anak
- Jauhkan unsur-unsur yang dapat mengancam psikologi anak-anak, celan dan tekanan
- Ciptakan motivasi-motivasi agar anak cenderung menyukai aktifitas menghafal

Waktu-waktu yang tepat untuk mengajarkan anak menghafal al-Qur'an:

- Tidak mengantuk
- Tidak letih / kelelahan
- Tidak kekenyangan atau sebaliknya, tidak sedang kelaparan
- Tidak dalam keadaan capek belajar
- Tidak sedang bermain
- Tidak dalam keadaan sakit / bad mood

Yang perlu diperhatikan tentang bakat anak dalam menghafal:

- Kenali bakat anak-anak dan hargai minat mereka.
- Fahami keterbatasan daya ingat anak karena tiap anak itu beda kemampuannya
- Kenali anak-anak yang memiliki kesulitan dalam belajar dan berinteraksi

Teknis Pengajaran Mengaji Untuk Anak Berdasarkan Usia

Anak Usia 0-2 tahun

- Bacakan al-Qur'an dari surat Al-Fatihah
- Tiap hari 4 kali waktu (pagi, siang, sore, malam)
- Tiap 1 waktu satu surat diulang 3x
- Setelah hari ke-5 ganti surat An-Nas dengan metode yang sama
- Tiap 1 waktu surat yang lain-lain diulang 1x

Anak Usia Diatas 2 tahun

- Metode sama dengan teknik pengajaran bayi. Jika kemampuan mengucapkan kurang, maka tambah waktu menghafalnya, misal dari 5 hari menjadi 7 hari.
- Sering dengarkan murottal.

Anak Usia Diatas 4 tahun

- Mulai atur konsentrasi dan waktu untuk menghafal serius

- Ajari muroja'ah sendiri
- Ajari menghafal sendiri
- Selalu dimotivasi supaya semangat selalu terjaga
- Waktu menghafal 3-4x per hari²²

b. Metode al-Barqy

1) Pengertian al-Barqy

Secara bahasa pengertian al-Barqy adalah kilat. Sedangkan menurut istilah *al-Barqy* adalah sebuah metode pembelajaran al-Qur'an yang disusun dengan praktis agar para santri atau peserta didik yang belajar dengan metode ini dapat membaca al-Qur'an dengan dalam waktu relatif singkat.²³

Nama ALBARQY (البرقيّ) berasal dari kata البرقُ yang berarti kilat. Tambahan huruf y (ى) bertasydid adalah ya' nisbah yang merubah kata benda (اسم) agar bisa berfungsi sebagai kata sifat (الوصف). Yang dikehendaki adalah pernyataan majazi, yaitu diharapkan buku ini bersifat seperti kilat atau cepat laksana kilat. Ada sebuah pemeo (الاسم الرجاء) والدعاء) nama adalah harapan dan do'a. Metode ini merupakan

²² <http://al-Barqy.com/belajar-cepat-mengaji-untuk-anak-apakah-bisa/>

²³ Muhajir Sulthon, *Al-Barqy Belajar Baca Tulis Al-Qur'an*, (Surabaya: Sinar Wijaya, 1992 cet ke1) Hlm. 13

salah satu metode membaca al-Qur'an tercepat yang telah diteliti oleh departemen Agama RI. Metode ini disebut sebagai metode al-Barqy yang juga dikenal dengan metode anti lupa merupakan metode yang paling efektif dan efisien dalam pengajarannya. Ciri khas belajar dengan metode ini adalah mudah, gembira, anti lupa dan cepat. Metode anti lupa, memungkinkan belajar sendiri dan tidak perlu bertanya kepada siapapun pada saat belajar. Dengan teknik mengajar dan metode belajar yang tepat, maka dapat merasakan mudahnya belajar mengaji. Semoga Allah menjadikan kita manusia-manusia yang selalu rindu akan membaca al-Qur'an dan mengamalkannya.

2) Biografi Pengarang al-Barqy

KH Muhadjir Sulthon, dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, ini memberikan sumbangan yang besar bagi perkembangan metode membaca al-Qur'an yang efektif dan efisien. Setelah mempelajari berbagai metode membaca al-Qur'an yang berkembang sejak beberapa abad lalu hingga metode paling mutakhir, KH. Muhadjir akhirnya menemukan metode yang paling efektif.

Beliau mempelajari metode Baghdadi, yang ditemukan sekitar 1.400 tahun lalu di ibu kota Iraq. Metode tersebut digunakan secara tradisional, juga di Indonesia, bahkan hingga

kini. Metode paling mutakhir adalah metode Iqra'. Meskipun yang terakhir ini dipandang banyak orang sebagai metode yang sangat efektif, beliau masih terobsesi oleh metode baru yang jauh lebih efektif lagi.

Tetapi yang lebih kuat mendorongnya mencari metode baru adalah banyaknya keluhan masyarakat tentang sulitnya belajar membaca al-Qur'an. Ayah delapan anak, buah perkawinannya dengan Muawanah pada 1971, ini kemudian mencari akar persoalannya. Menurutnya, ada dua faktor. Pertama, metode yang dipakai selama ini ternyata tidak efektif. Kedua, masyarakat agaknya begitu fanatik dengan metode yang ada yang ternyata tidak efektif itu sehingga sulit menerima metode baru. Padahal, pria berjenggot ini yakin, "Belajar al-Qur'an itu mudah dan cukup dengan waktu yang relatif singkat."

Sejak 1965 beliau mencoba menyusun metode baru, dan mempraktekkannya kepada murid-muridnya di SD Islam At-Tarbiyah, Surabaya. Dia juga mempraktekkannya di rumah. Sambil terus menyempurnakan metode yang tengah dirintisnya ini, usaha beliau agaknya membuahkan hasil. Anak-anak yang belajar membaca al-Qur'an dengan metode yang disusunnya relatif cepat mampu membaca al-Qur'an dengan baik, lebih cepat dibanding anak-anak yang menggunakan metode lain.

Sambutan pun mengalir dari berbagai kalangan. Betapa tidak. Anak-anak mampu membaca al-Qur'an hanya dalam tempo delapan jam. Ya, delapan jam. Sementara metode Baghdadi yang digunakan secara tradisional, baru bisa mengantarkan anak membaca al-Qur'an dalam tempo berbulan-bulan. Itulah yang membuat beliau sangat optimistis dengan metode temuannya.

Metode Kilat. Begitu yakin dengan metode baru itu, Beliau kemudian membukukannya dalam Cara Cepat Mempelajari Bacaan al-Qur'an di tahun 1978. Metode itu sendiri diberinya nama ALBARQY. ALBARQY dari bahasa Arab berarti kilat. Tentu nama metode tersebut terasa bombastis : belajar membaca al-Qur'an secepat kilat. Namun, ada begitu banyak harapan di balik nama yang bombastis itu.

Metode ALBARQY terasa lebih dekat dengan bahasa anak-anak. "Saya berusaha menyesuaikan ucapan yang biasa dilafalkan anak-anak di sini," ujar anak pertama dari tujuh bersaudara ini menjelaskan. Yaitu, a-da-ra-ja, ma-ha-ka-ya, ka-ta-wa-na, sa-ma-la-ba. Jadi, sebisa mungkin diusahakan anak-anak tidak asing dengan bacaan yang tengah mereka pelajari.

"Metode ALBARQY merupakan perpaduan antara metode ho-no-co-ro-ko (Jawa) dan metode Arab," jelas beliau.

Tetapi, agar lebih efektif, metode ho-no-co-ro-ko yang terdiri dari 5 suku kata itu dipadatkan menjadi 4 suku kata saja. Itu, tambah beliau, “Saya berharap bisa mempermudah cara belajar yang menggunakan metode ALBARQY.”

Laki-laki yang pernah mengenyam pendidikan di PGA Malang dan IKIP Surabaya ini juga berpikir agar metode ALBARQY bisa digunakan baik oleh anak-anak maupun oleh orang dewasa, secara individual atau klasikal. Khusus untuk anak-anak, beliau melengkapinya dengan teknik bermain. Sebab, “Dunia anak-anak identik dengan permainan,” ujar pria yang juga dikenal sebagai da’i itu. “Guru juga dilarang membebani anak dengan pelajaran (membaca al-Qur'an).”

Usaha tersebut cukup berhasil. Dalam uji-coba di TPA Masjid Baitus Salam, Desa Gurah, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, 80% anak (dari 150 santri) bisa membaca al-Qur'an dalam waktu 6 bulan dari 3 kali pertemuan setiap minggu. Pengalaman di TK ABA 45 Surabaya lebih menakjubkan lagi. Sebagian besar anak di situ bisa membaca al-Qur'an hanya dalam tempo kurang dari 6 bulan, dengan masa belajar 3 kali per minggu masing-masing pertemuan selama 30 menit.

Tidak heran kalau metode ALBARQY dinilai sangat efektif. Penelitian Puslitbang Pendidikan Agama, bekerja sama dengan Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum Negeri Ditjen Binbaga Agama Islam Depag tahun 1992/1993, misalnya, menyimpulkan, metode ALBARQY lebih cepat dibanding metode yang lain.

Karena dilihat dari analisis parameter kecepatan membaca bisa di bilang sebagai berikut:

1. Kurang dari 8 Jam dikatakan sangat cepat
2. 8 Jam dikatakan cepat
3. Lebih dari 8 Jam dikatakan lambat

Maka dari itu dilihat dari parameter diatas maka metode al-Barqy ini dikatakan metode yang cepat dengan kualifikasi 8 jam anak dapat membaca dan menulis al-Qur'an.

Laki-laki kelahiran Lamongan, 1 Februari 1942, ini benar-benar mengabdikan diri untuk pengembangan pendidikan al-Qur'an. Di sela-sela kesibukannya sebagai aktivis DDII (Dewan Dakwah Islam Indonesia) Jawa Timur dan anggota Dewan Penasihat ICMI Orwil Jawa Timur, Muhadjir masih sempat mendirikan Yayasan LEPA (Lembaga Pendidikan al-Qur'an) ALBARQY di tahun 1994.

Dari beberapa prestasi yang diraihinya, anak pasangan H.Sulthon dan Hj.Musyarafah ini telah menerima 3 penghargaan. Pertama, dari Menteri Agama, dalam hal tilawatil Qur'an (1992). Kedua, dari Presiden Soeharto, berupa Satya Lencana Karya Satya (1995). Ketiga, dari Mitra Karya Bhakti Pertiwi, berupa The Best Award (1996). Dan pada 1994/ 1995, metode ALBARQY dinyatakan sebagai metode mengajar membaca al-Qur'an paling efektif untuk SD.

Kini, hari-hari beliau terus diisi dengan berbagai kesibukan untuk mengembangkan metode temuannya. Dia bahkan terobsesi untuk menebarkannya ke seluruh dunia. Maklum, "Saya menjadikan hidup ini tidak lepas dari as-sa'adatul mu'allaqatu bil Qur'an (kebahagiaan yang digantungkan pada al-Qur'an)," tandas Sarjana Sastra Arab dari Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel ini²⁴

3) Keunggulan Metode al-Barqy

Metode al-Barqy ini memiliki beberapa keunggulan yang ditawarkan oleh lembaga. Keunggulan ini sudah terbukti dengan adanya sering diadakannya seminar yang pesertanya tidak sedikit tetapi dengan waktu singkat para peserta sudah

²⁴<http://al-Barqy.com/profil-pengarang-metode-al-Barqy/>.

dapat membaca dan menulis al-Qur'an. Maka dari itu metode al-Barqy memiliki beberapa keunggulan antara lain:

(a) Cepat

Metode AL BARQY dirancang untuk bisa membuat anak-anak dan orang dewasa cepat dalam belajar al-Qur'an. Cukup 8 jam untuk anak dan 200 menit untuk orang dewasa.

(b) Mudah

Metode AL BARQY dikenal mudah dalam pemahamannya. Disusun sedemikian rupa dan diawali pengenalan huruf menggunakan kata kunci yang mudah. Hanya dalam 10-15 menit dapat menghafal Separuh huruf Hijaiyyah.

(c) Gembira

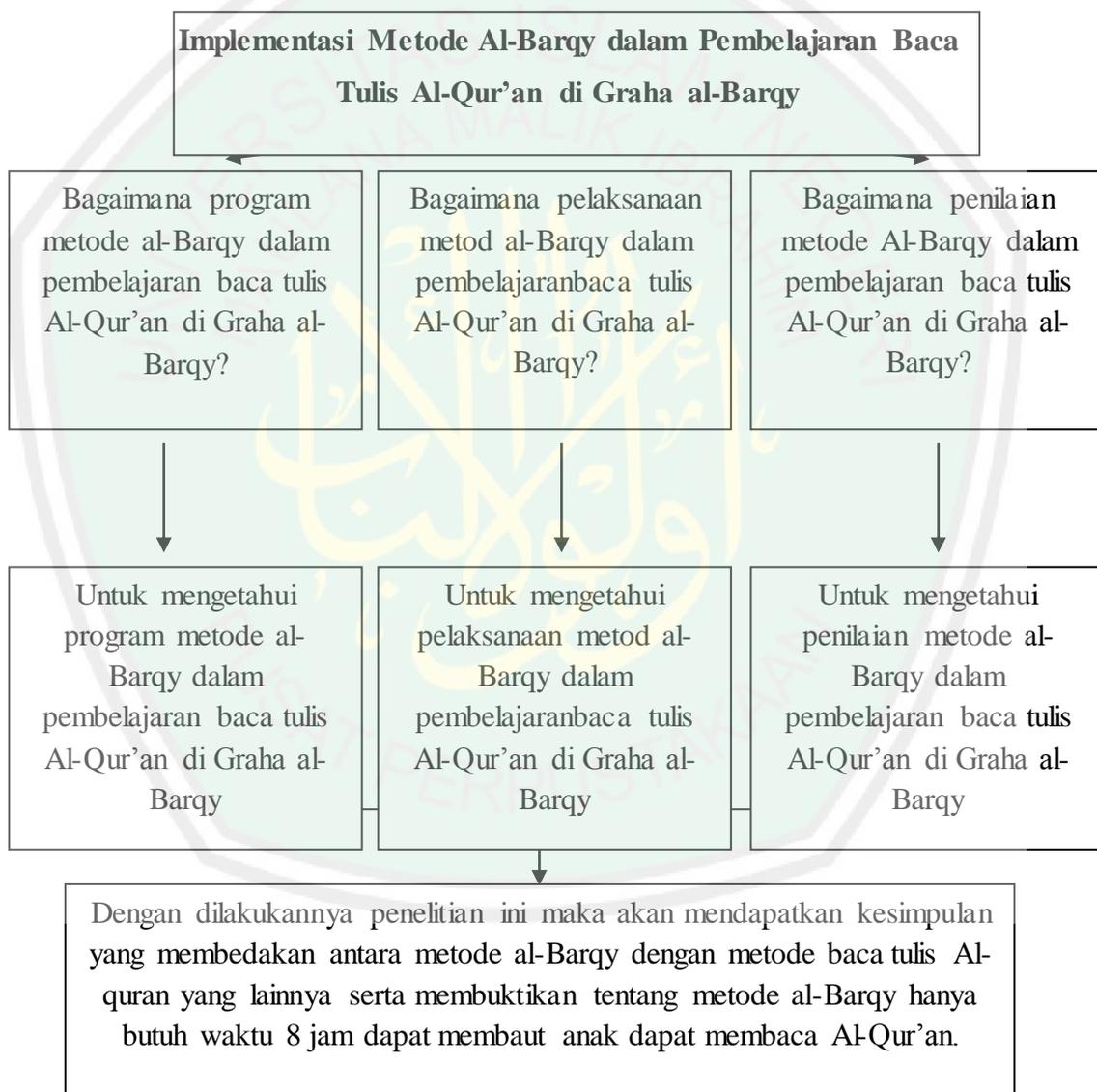
Materi-materi pokok dalam metode AL BARQY dapat diajarkan dengan lebih gembira, dilengkapi lagu-lagu serta vcd animasi dan beraneka ragam peraga aktivitas yang membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.

(d) Anti Lupa

Salah satu keunikan yang dimiliki oleh Metode AL BARQY adalah anti lupa. Media memberikan julukan tersebut karena murid yang belajar akan mudah

mengingat kembali huruf yang lupa dengan sendirinya tanpa bantuan guru.²⁵

B. Kerangka Berfikir



²⁵ <http://al-Barqy.com/profil-pengarang-metode-al-Barqy/>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Kita tahu dalam dunia pendidikan pendekatan penelitian yang terkenal terbagi menjadi dua penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penulisan proposal skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti lebih mengedepankan implementasi juga arti dibandingkan dengan hasil dari penelitian tersebut.

Untuk melakukan penelitian seseorang dapat menggunakan metode penelitian tersebut sesuai dengan masalah, tujuan, kegunaan dan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Bagman dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong berdasarkan pada pondasi penelitian, paradigma penelitian, perumusan masalah, tahap-tahap penelitian, teknik penelitian, kriteria dan teknik pemeriksaan data dan analisis dan penafsiran data²⁶.

Penelitian kali ini adalah deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku.

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan

²⁶ Convelo G. Cevilla, dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993) hlm 73.

apa-apa yang saat ini berlaku, di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁷ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek terkait variabel berupa kata-kata. Sedangkan kualitatif menurut *Gall et al.* (2003) terletak pada fokus penelitian, yaitu kajian secara intensif tentang keadaan tertentu yang berupa kasus atau fenomena.²⁸

Tujuan dari penelitian ini berpusat pada implementasi itu sendiri terhadap metode al-Barqy. Untuk mendapatkan data maka peneliti menggambarkan langsung yang ada di lapangan. Dalam hal ini peneliti dapat mengetahui serta membuktikan bahwa metode ini cocok untuk anak-anak yang pada usianya masih ingin bermain terus menerus. Tetapi dengan metode ini tidak butuh waktu lama untuk dapat membaca dan menulis al-Qur'an cukup 8 jam saja. Maka peneliti perlu

²⁷ Lexy J. Moleong. *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2007), hlm 4.

²⁸ Punaji Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan dan pengembangannya* (Jakarta: Kencana Predana Media Group 2010), hlm 33-34

menggalinya penyebab metode ini berhasil membuat anak-anak mampu belajar secara singkat.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian, peneliti bertindak sebagai *Instrumen* aktif yang dalam hal ini kehadiran *Instrumen* pengumpul data aktif untuk mengumpulkan hasil yang lebih maksimal untuk mengumpulkan data secara langsung pada Graha al-Barqy Kota Malang berhubungan dengan metode al-Barqy. Sedangkan untuk penunjang peneliti membutuhkan dokumen sebagai alat bantu keabsahan hasil penelitian, namun hanya sebagai *Instrumen* pendukung. Oleh karena itu kehadiran peneliti dalam penelitian ini dijadikan sebagai tolak ukur tentang metode yang diteliti, sehingga keterlibatan antara peneliti dengan sumber dan objek penelitian mutlak dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti oleh peneliti bernama Graha al-Barqy “*Sanggar Kreatif al-Barqy*” yang beralamat di Jl. Ikan Nus I No.12, Tunjungsekar, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65142. Lokasi yang dipilih oleh peneliti memungkinkan untuk Metode al-Barqy di teliti dengan baik karena memiliki beberapa anak-anak yang mulai dari awal belum bisa membaca sampai pada jenjang dapat membaca dan menulis.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan oleh peneliti dari penelitian ini diantaranya adalah strategi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, cara mengpenilaian hasil belajar siswa.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data dalam penelitian digolongkan menjadi data primer dan data sekunder yang diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan yaitu melalui survei lapangan/ observasi dan wawancara. Dalam pengambilan data primer, peneliti memperoleh data dengan cara wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian, diantaranya pengasuh, ustadz/ustadzah, dan beberapa siswa Graha al-Barqy Kota Malang. Data yang dibutuhkan adalah, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan metode pembelajaran. Peneliti menggali data tersebut dari guru dan siswa.
2. Data sekunder (data tangan kedua) adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data ini berupa dokumen/ laporan kegiatan, data siswa, data rencana pembelajaran, data laporan kegiatan pembelajaran, data hasil penilaian pembelajaran dan laporan kegiatan yang telah berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dan diharapkan peneliti adalah buku ajar yang digunakan

karena dengan buku ajar peneliti dapat membuktikan bahwa metode al-Barqy digemari anak-anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti kenyataan. Dengan observasi kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas yang sukar di teliti dengan metode lain. Jadi pada observasi ini peneliti melihat langsung proses belajar mengajar di kelas dan dapat diamati secara cermat.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan untuk menggali informasi secara langsung oleh subjek, tujuan utama untuk mendapatkan data tentang metode al-Barqy dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Wawancara ini dilaksanakan dengan wali santri, anak-anak dan para pembimbing.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi

untuk dijadikan bukti nyata tentang apa yang terjadi secara akurat.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan. Bagi peneliti kualitatif, jika fokus penelitian tidak ada di lapangan, maka peneliti akan merubah fokusnya.²⁹

Teknik analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasi data ke dalam pola-pola atau kategori uraian dasar. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dilakukan secara deskriptif interaktif yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Teknik ini meliputi tiga tahapan utama, yaitu tahap kategori data, tahap interpretasi data, dan tahap penarikan kesimpulan.

a. Tahap kategori data

Pada tahap ini peneliti menyusun data, kemudian mengklasifikasikan menurut uraian permasalahan secara

²⁹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: 2012, Alfabeta CV) Hlm: 246-249.

sistematis. Pada tahap ini juga untuk memilih data utama dan data pendukung.

b. Tahap interpretasi data

Dalam tahap ini data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dilakukan penafsiran keadaan data tersebut dengan cermat dan objektif. Dalam tahap ini peneliti juga akan menguji teori-teori yang telah dipaparkan dalam kajian teori, dalam artian data yang diperoleh mendukung atau sebaliknya, yaitu menolak teori-teori tersebut.

c. Tahap penarikan kesimpulan

Tahap ini merupakan jawaban atau simpulan dari masalah yang diteliti dan anggapan dasar yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam tahap ini peneliti juga akan menguji teori-teori yang telah dipaparkan dalam kajian teori, dalam arti kata data yang diperoleh mendukung atau sebaliknya.

G. Prosedur Penelitian

Dalam buku metodologi penelitian kualitatif karangan Lexy J. Maleong dijelaskan bahwa prosedur penelitian terdiri dari tiga tahapan, yaitu pra lapangan, pekerja lapangan dan analisis data.³⁰

a. Tahap pra lapangan

- 1) Memilih lapangan dengan memperoleh gambaran umum bahwa Graha al-Barqy Kota Malang menggunakan Metode

³⁰ Convelo G. Cevilla, dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993). Hlm.127

al-Barqy dalam pembelajara membaca al-Qur'an untuk anak- anak. Peneliti melihat bahwa terdapat anak-anak yang belum bisa mengaji sama sekali dapat mengaji dengan waktu singkat.

- 2) Membuat pertanyaan dan menyiapkan alat sebagai penunjang pelaksanaan penelitian di Graha al-Barqy sehingga data yang akan di ungkap dapat mendalam.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan peneliti mengadakan observasi langsung pada Graha al-Barqy untuk memahami Metode al-Barqy. Peneliti mengadakan proses wawancara dengan ustadz atau ustadzah serta peserta didik. Untuk pendukung penelitian ini peneliti mengadakan dokumentasi.

c. Tahap Analisa Data

Tahap analisa data dilakukan untuk memeriksa kembali keabsahan data dengan fenomena yang ada dan dokumentasi untuk membuktikan keabsahan data. Ketika data sudah siap maka data akan dianalisa dan di olah kembali ke dalam hasil penelitian untuk mengetahui ke validan data serta untuk mengetahui dan menggali tentang Metode al-Barqy.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini, peneliti memaparkan data selama penelitian ini berlangsung. Dengan demikian terdapat dua komponen utama yang menyangkut dengan fokus kajian penelitian yang memaparkan tentang subjek penelitian dan hasil penelitian ini diantaranya mencakup: (A) Paparan Data: (1) Profil Sekolah, (2) Visi dan Misi Graha al-Barqy, (3) Profil Pengajar (4) Fasilitas (5) Keunggulan Graha al-Barqy (6) Kekurangan Graha al-Barqy, (7) Sejarah Terbentuknya Graha al-Barqy (B) Hasil Penelitian meliputi: (1) Perencanaan Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di Graha al-Barqy (2) Pelaksanaan Metode al-Barqy di Graha al-Barqy (3) Penilaian siswa dalam pembelajaran Metode al-Barqy di Graha al-Barqy.

A. Paparan Data

1. Profil

Graha al-Barqy Malang merupakan suatu sanggar kreatif yang di naungi oleh perseorangan yang merupakan keturunan dari KH Muhadjir Sulthon pengarang metode al-Barqy. Lembaga ini didirikan oleh Bpk Romzul dan Bu Iffaty pada tahun 2015 an. Keterangan lebih lanjut sebagaimana data berikut:

a. Identitas Lembaga

Nama Lembaga : Graha al-Barqy

Status : Swasta

b. Lokasi Lembaga

Alamat : Jl. Ikan Nus No.12, Tunjungsekar

Kecamatan : Lowokwaru

Kota : Malang

Kode Pos : 65142

c. Kontak Lembaga

Nomor Telepon :081335532888

Email : contact@al-Barqy.com

cs.penaameen@yahoo.com

Website : <http://al-Barqy.com/>

2. Visi, Misi dan Tujuan Graha al-Barqy

a. Visi Graha al-Barqy Malang

Visi suatu lembaga merupakan cita – cita bersama warga yang berada dalam ruang lingkup lembaga dan segenap pihak yang berkepentingan yang mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga lembaga tersebut dalam mengemban amanah. Adapun visi Graha al-Barqy adalah ***“Menjadi metode belajar mengaji yang paling mudah dan paling banyak dipakai di seluruh dunia”***

b. Misi Graha al-Barqy Malang

Misi adalah tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi.
Misi adalah bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan yang

dituangkan dalam visi dengan berbagai indikatornya. Adapun misi Graha al-Barqy adalah :

- 1) Melakukan riset pembelajaran mengaji secara intensif dan berkelanjutan
- 2) Membuat lembaga pendidikan guru dan sanggar kreatif al-Barqy di seluruh dunia.

3. Profil Pengasuh

Setiap lembaga pasti memiliki pengasuh yang menaungi lembaga tersebut. Sama halnya dengan Graha al-Barqy juga memiliki pengasuh atau bisa dibilang direktur yang menaungi segala jajaran yang ada. Maka perlunya mengenal siapakah beliau dengan inilah *Curriculum Vitae*:

Nama : Muhammad Romzul Islam

T.T.L : Surabaya 17 Juni 1972

Alamat: Jln. Ikan Nus No. 12, Tunjungsekar, Kec.Lowokwaru,
Kota Malang, Jawa Timur 65142

Agama: Islam

Status : Menikah

Riwayat Pendidikan

SD : - SD Mujaidin Surabaya
- SD Islam Mufidah Surabaya

SMP : SMP Negeri 02 Surabaya

SMA : SMAN 1 Surabaya

Kuliah : Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya

4. Fasilitas Graha al-Barqy

a. Ruang Kelas

Ada dua ruang kelas untuk mengaji, kelas yang bawah untuk anak yang baru belajar membaca latin dan mengaji al-Barqy dan untuk yang kelas atas untuk yang sudah al-Qur'an. Dan untuk yang privat kelasnya fleksibel sesuai mana kelas yang kosong, kadang kala juga berada di ruang tamu disekolah.

Ruang kelas dirancang untuk kelas yang fun bagi anak-anak karena dilengkapi dengan alat peraga buat anak-anak dan juga untuk meja juga diwarnai semenarik mungkin dalam artian warna-warni, untuk kelas yang berada di atas ruangnya bisa dibidang *out door* karena secara langsung dapat melihat pemandangan langit. Kelas yang ada diatas dapat dirasakan ketenangannya karena kondisi yang *fresh* juga kondisi yang tidak gaduh membuat bacaan al-Qur'an dapat dilantunkan dengan tenang.

Untuk kelas yang ada dibawah memang lebih besar di banding kelas yang atas, karena kelas yang ada dibawah untuk anak-anak yang baru belajar membaca al-Qur'an dan untuk anak usia 5-10 tahun dimana anak seusia demikian masih suka bermain dan bercanda maka kelas yang luas sangat mendukung bagi pembelajaran. Untuk yang kelas atas adalah kelas yang di tempati anak usia 7-12 tahun jadi lebih tenang dan kondusif walupun ada

beberapa siswa yang naik turun bolak balik. Peneliti merasa memang belum lengkapnya sarana dan prasarana.

b. Perpustakaan

Dalam hal ini perpustakaan berisi buku cerita dan alat peraga tentang pembelajaran pendukung metode al-Barqy. Perpustakaan disini tidak lebar dan tidak berbentuk ruangan hanya saja rak buku yang terletak bersamaan dengan ruang kelas yang berada dibawah. Belum ada ruang khusus untuk perpustakaan.

c. Kantin

Kantin disini sebagai pendukung, karena anak kecil masih suka jajan. Jadi disini disediakan kantin bukan hanya untuk mengajarkan anak boros tetapi memang pembelajaran disini agar tidak membosankan

5. Keunggulan Metode al-Barqy

Dalam suatu metode pasti memiliki suatu keunggulan yang membuat metode tersebut dapat bertahan sampai saat ini. Setiap lembaga atau program sudah pasti memiliki keunggulan yang dapat dikedepankan dalam hal apapun misalnya dalam hal kualitas, metode, teknik mengajar dan lain.

Dapat difahami bahwa Metode al-Barqy dapat dinilai sebagai metode cepat membaca al-Qur'an yang paling awal. Metode al-Barqy ini ditemukan dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, K.H Muhadjir Sulthon pada 1965. Metode al-Barqy ini disebut ANTI LUPA

karena mempunyai struktur yang apabila pada saat siswa lupa dengan huruf-huruf / suku kata atau yang biasa disebut kata kunci yang telah dipelajari, maka ia akan dengan mudah dapat mengingat kembali tanpa bantuan guru.

Pemberian julukan Anti Lupa itu sendiri adalah dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Departemen Agama RI. Metode al-Barqy ini diperuntukkan bagi siapa saja mulai anak-anak hingga orang dewasa. Metode ini mempunyai keunggulan anak tidak akan mudah lupa sehingga secara langsung dapat MEMPERMUDAH dan MEMPERCEPAT anak / siswa belajar membaca. Waktu yang diperlukan untuk belajar membaca al-Qur'an menjadi semakin singkat.

Maka dari itu ada beberapa keunggulan dari Metode al-Barqy yaitu:

- a. Menggunakan sistem 8 Jam, artinya hanya dengan waktu 8 jam murid dapat membaca dan menulis huruf al-Qur'an.
- b. Praktis untuk segala umur.
- c. Menggunakan metode yang aktual yaitu SAS (*Struktur Analitik Sintetik*) yang memudahkan murid belajar al-Qur'an.
- d. Memperhatikan pendekatan, sistematika dan teknik dalam pembelajaran.
- e. Cepat dapat membaca huruf sambung.

- f. Terdapat buku yang dilengkapi teknik *imlak* yang praktis dan teknik menulis *khat*, serta buku latihan menulis Al BARQY (LKS),
- g. Tidak membosankan karena ada teknik-teknik yang akurat dan menarik seperti: menyanyi, permainan dan lain-lain.
- h. Terdapat alat peraga
- i. Sangat cepat jika dipakai klasikal, bahkan massal.³¹

6. Kekurangan Metode Al-Barqy

Ketika suatu metode mempunyai keunggulan tidak dipungkiri pasti ada yang namanya kekurangan sama halnya dengan metode al-Barqy pasti mempunyai kekurangan. Metode al-Barqy di Graha al-Barqy ini termasuk masih dalam perintisan karena pada saat sebelumnya hanya melakukan pelatihan dan sempat vakum karena para pengasuhnya masih sibuk. Maka ada beberapa kekurangan dari metode al-Barqy maupun dari Graha al-Barqy ini antara lain:

- a. Guru harus dilatih karena apabila diberi buku langsung maka guru akan merasa bingung untuk mempraktikkan metode al-Barqy³²

7. Sejarah Metode al-Barqy

Pada awalnya di temukan oleh KH. Muhajir Sulthon, setelah mempelajari berbagai metode membaca al-Qur'an yang berkembang

³¹ <http://al-Barqy.com/al-Barqy-metode-anti-lupa/>

³² Wawancara dengan pak Romzul dan Mbak dwi selaku Pengasuh Graha Al-Barqy dan ustadzah Metode al-Barqy pada hari Rabu Tanggal 07 Februari 2018 pukul 04.00 di ruang tamu dan kelas.

sejak beberapa abad lalu hingga metode paling mutakhir, KH. Muhadjir akhirnya menemukan metode yang paling efektif.

Beliau mempelajari metode Baghdadi, yang ditemukan sekitar 1.400 tahun lalu di ibu kota Iraq. Metode tersebut digunakan secara tradisional, juga di Indonesia, bahkan hingga kini. Metode paling banyak dipakai adalah metode Iqra'. Meskipun yang paling banyak dipakai ini dipandang banyak orang sebagai metode yang sangat efektif, beliau masih terobsesi oleh metode baru yang jauh lebih efektif lagi.

Tetapi yang paling menjadi dorongan untuk mencari suatu metode yang pas adalah banyaknya keluhan masyarakat tentang sulitnya belajar membaca al-Qur'an. Ayah dari delapan anak, buah perkawinannya dengan Muawanah pada 1971, ini kemudian mencari akar persoalannya. Menurutnya, ada dua faktor. Pertama, metode yang dipakai selama ini ternyata tidak efektif. Kedua, masyarakat agaknya begitu fanatik dengan metode yang ada yang ternyata tidak efektif itu sehingga sulit menerima metode baru. Padahal, pria berjenggot ini yakin, 'Belajar al-Qur'an itu mudah dan cukup dengan waktu yang relatif singkat.'

Sejak tahun 1965 beliau mencoba menyusun metode baru, dan mempraktekkannya kepada murid-muridnya di SD Islam At-Tarbiyah, Surabaya. Dia juga mempraktekkannya di rumah. Sambil terus menyempurnakan metode yang tengah dirintisnya ini, usaha beliau

agaknya membuahkan hasil. Anak-anak yang belajar membaca al-Qur'an dengan metode yang disusunnya relatif cepat mampu membaca al-Qur'an dengan baik, lebih cepat dibanding anak-anak yang menggunakan metode lain.³³

Banyak respon dari berbagai kalangan. Betapa tidak. Anak-anak mampu membaca al-Qur'an hanya dalam tempo singkat yaitu delapan jam. Sementara metode Baghdadi yang digunakan secara tradisional, baru bisa mengantarkan anak membaca al-Qur'an dalam tempo berbulan-bulan. Itulah yang membuat beliau sangat optimitis dengan metode temuannya.

Begitu yakin dengan metode baru itu, Beliau kemudian membukukannya dalam buku Cara Cepat Mempelajari Bacaan al-Qur'an di tahun 1978. Metode itu diberinya nama ALBARQY. ALBARQY menurut bahasa berasal dari baha Arab berarti kilat. Tentu nama metode tersebut terasa mewah : belajar membaca al-Qur'an secepat kilat. Namun, ada begitu banyak harapan di balik nama yang mewah itu.

Metode ALBARQY bisa sampai di Malang karena ada Bapak Romzul selaku putra dari KH Muhajir Sulthon. Menurut beliau sebagai berikut:

“Pada awalnya saya hanya melakukan pelatihan pada tahun 90 an, pelatihan saja kepada guru-guru yang ada di SD atau untuk pelatihan umum saja, sejak beliau meninggal jadi saya yang menggantikan. Saya berinisiatif untuk membuat kelas di rumah

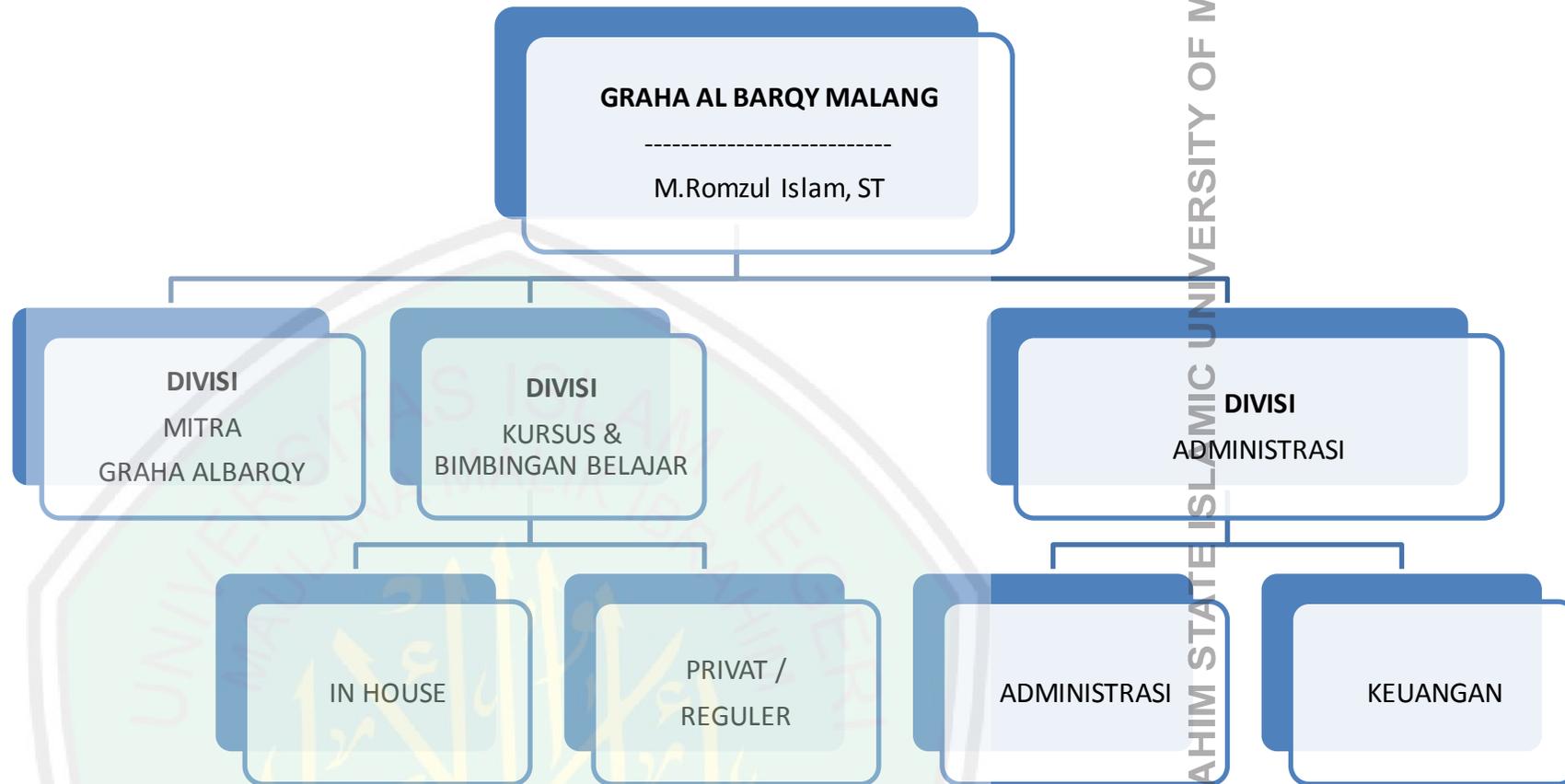
³³ <http://al-Barqy.com/profil-pengarang-metode-al-Barqy/>

saya tapi sayangnya itu tidak berjalan mulus karena pengajarnya yang tidak ada sengkang saya harus tetap melakukan pelatihan. Jadi vakum setahun lalu setelah ada yang bersedia tinggal di rumah saya maka berjalan lagi dengan baik. Lalu untuk guru yang sudah mendapatkan ilmu dari pelatihan maka diperkenankan untuk membuka sendiri dan akan dinverikan modal 2,5 juta sampai 3 juta dengan syarat harus membeli buku dan alat dari Graha al-Barqy. Lalu untuk yang di Surabaya dipegang oleh adik saya untuk mengurus buku dan administrasi”

Dari paparan beliau sudah jelas bahwa bagaimana sejarah adanya metode al-Barqy di Malang khususnya di Graha al-Barqy. Maka Graha al-Barqy ini ada sampai sekarang itu baru 3 tahunan karena sempat vakum. Walaupun demikian siswa yang berada disana cukup banyak dan perkembangannya pesat sekali.

8. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu susunan jabatan dalam lembaga. Pada setiap jabatan memiliki tugasnya masing-masing, maka dari itu Graha al-Barqy ini memiliki percetakan yaitu *pena ameen* bisa di bilang inilah struktur dari pena ameen sendiri yang sudah *include* dengan al-Barqy



Skema 4.1 Struktur Organisasi

B. Temuan Peneliti

1. Perencanaan Implementasi Metode al-Barqy dalam Pembelajaran

Baca Tulis al-Qur'an

Perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang ditentukan. Setiap kegiatan pembelajaran pasti memerlukan rencana pelaksanaan pembelajaran. Sebab, rencana pelaksanaan pembelajaran akan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik maupun mengelola kelas dalam suatu kegiatan pembelajaran. Pembelajaran Alqur'an berbeda dengan pembelajaran di sekolah formal. Maka perencanaan yang ada pada metode al-Barqy ini berupa:

1. Graha al-Barqy selalu memberikan pelatihan terhadap calon guru. Karena tanpa pelatihan, guru tidak dapat mengaplikasikan metode al-Barqy. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Romzul selaku pengasuh mengenai perencanaan sebagai berikut:³⁴

Jadi untuk perencanaan seperti perangkat pembelajaran memang ada tetapi untuk para pengajar atau ustadz/ustadzah nya bukan main-main tetapi harus melewati pelatihan karena tidak bisa semua orang langsung mengajar tetapi harus mengerti dulu bagaimana pengajaran al-Barqy itu sendiri.

³⁴ Wawancara Dengan Bapak Romzul selaku Pengasuh Graha Al-Barqy pada hari Selasa Tanggal 06 Februari 2018 pukul 04.00 di ruang tamu.

Dari hasil wawancara tersebut pak Romzul menjelaskan bahwa dalam perencanaan pembelajaran menggunakan perangkat seperti yang ada pada sekolah formal karena perangkat yang ada lebih sederhana tetapi untuk perencanaannya juga dengan melatih para pengajar, metode ini berbeda dengan metode lainnya karena memerlukan teori khusus. Lalu bagaimana dengan seorang yang ingin mempelajari metode al-Barqy tetapi ingin membuat lembaga sendiri. Menurut pak Romzul sebagai berikut.³⁵

Untuk seseorang yang mau mengikuti pelatihan dan berkenan membuka sendiri itu sangat di perkenankan jadi pertama guru ditawarkan, dilatih setelah dilatih dan dirasa mampu maka akan diberikan modal 2,5 juta sampai 3 Juta per orang dengan syarat harus membuka sanggar dengan demikian secara otomatis membeli alat dan buku di Graha al-Barqy, dengan demikian maka metode ini tidak keluar dari naungan al-Barqy

Maka bagaimanapun untuk perencanaan berupa pelatihan bagi pengajar itu memang dirasa penting walaupun mereka akan membuat lembaga sendiri dalam arti berdiri sendiri untuk memfasilitasi walaupun berada dalam naungan yang sama. Kenapa demikian?³⁶

“Pada dasarnya setiap guru harus mengetahui didaktik dan metodik dalam mengajar materi apapun juga, sehingga minimal harus dilatih. Metode tradisional itu tidak memerlukan keahlian khusus untuk mengajarkan, tetapi hasilnya tidak efektif dan maksimal. **Ilustrasi** : seseorang yang mendorong gerobak tidak memerlukan SIM dan tidak perlu dilatih. Tetapi untuk mengemudikan Mobil, memerlukan latihan. Tetapi setelah memiliki SIM, maka mengemudikannya lebih cepat dan nyaman daripada mendorong gerobak. Diknas selalu mengadakan pelatihan guru untuk

³⁵ Wawancara Dengan Bapak Romzul selaku Pengasuh Graha Al-Barqy pada hari Selasa Tanggal 06 Februari 2018 pukul 04.00 di ruang tamu

³⁶ Hasil Seminar , Minggu 25 Februari 2018, Pukul 10.00 di Graha al-Barqy Surabaya.

mendalami metode baru. Jadi hal itu sesuatu harus dilakukan untuk mendapatkan hasil yang efektif dan maksimal.”

Bagi mereka yang telah menguasai metode cukup hanya dengan membaca pengantar buku Al Barqy pada petunjuk penggunaan buku. Kalau dalam sekolah formal hal itu sangat penting karena suatu perangkat pembelajaran adalah kunci dari suatu pembelajaran tetapi dalam pembelajaran al-Qur'an suatu perangkat hanya sebagai pendukung saja andaikan hal itu tidak diadakan juga tidak akan mengganggu adanya pembelajaran.

2. Selanjutnya perencanaan berupa silabus. Silabus juga terdapat dalam suatu metode al-Barqy ini yang sudah disusun oleh pusat , maka berdasarkan hal tersebut maka demikian hasil wawancara³⁷

“Untuk perangkat pembelajaran sudah tersedia dan untuk silabus sudah disediakan oleh kantor dan para lembaga tidak diwajibkan untuk membuat silabus masing-masing. Jadi mbaknya bisa minta perangkat dan SOP ke kantor “

Dari hasil wawancara diatas peneliti sudah diberikan acuan pembelajaran yang dirancang dari pusat al-Barqy dan untuk para pengajar dalam pelatihan juga sudah dijelaskan bahwasanya walaupun disini lembaga membaca al-Qur'an tetapi sangat terstruktur. Selain itu untuk bentuk silabusnya berbeda dengan sekolah formal karena memiliki klasifikasi masing-masing untuk silabus membaca sendiri, menulis juga disendirikan. Untuk silabus membaca ini juga memiliki catatan bahwasanya semester 1 latihan membaca al-Qur'an sesuai

³⁷ Wawancara Dengan Ibu Iffaty selaku Pengasuh Graha Al-Barqy pada hari Minggu Tanggal 25 Februari 2018 Habis Dhuhur di Aula Graha al-Barqy.

petunjuk yang ada pada buku al-Barqy sedangkan untuk semester 2 siswa dapat diajarkan untuk membaca qiro'ah, bahasa Arab, dan juga penunjang lainnya.³⁸ Untuk pertemuan itu disesuaikan dengan kondisi siswa karena menurut para pengajar ketika ada siswa yang datang dan tidak mau mengaji maka tidak perlu dipaksakan karena memang pada dasarnya anak-anak itu berbeda anak yang dimasa kana-kanak sudah sadar akan mengaji dan ada yang masih mogok untuk belajar, maka tidak usah dipaksa ketika anak tersebut tidak mau mengaji.

3. Dalam program perencanaan juga tidak lepas dari persiapan pembelajaran karena suatu pembelajaran tanpa suatu persiapan maka kurang adanya kondisi yang benar-benar siap. Maka dalam metode al-Barqy ini juga ada yang namanya persiapan pembelajaran mulai dari alat peraga yang sangat banyak dan sampai bentuk ruang kelas juga difikirkan dengan matang-matang karena bentuk kelas untuk dijadikan sarana yang kondusif bagi pembelajaran al-Qur'an. Berikut rinciannya:

a Perangkat Pembelajaran / Alat Peraga

Perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan sebelum proses kegiatan belajar mengajar dilakukan adalah :

- i. Modul pembelajaran
- ii. Chart (alat peraga).
- iii. Flash Card (membaca).

³⁸ Hasil Seminar , Minggu 25 Februari 2018, Pukul 10.00 di Graha al-Barqy Surabaya

- iv. Papan Tulis/ whiteboard (apabila tidak memungkinkan diadakan, bisa diabaikan).
- v. Tape Recorder / VCD.
- vi. Kaset Lagu / CD.
- vii. Spidol + penghapus papan tulis.
- viii. Alat penunjuk dipakai untuk menunjukkan huruf-huruf yang ada di chart.
- ix. Standing board (untuk menggantungkan chart) atau yang lain yang bisa dipakai untuk keperluan tersebut.
- x. Bahan pendukung pembelajaran lainnya

b Model Kelas

Model kelas ini diperuntukkan bagi kelas yang klasikal seperti saat pelatihan atau dalam kelas yang berada dalam sekolah.

Model kelas 1

Yang dipergunakan dalam proses pembelajaran ini adalah segitiga



Gambar 4.1 Model Kelas 1

Model kelas 2

yang dipergunakan dalam proses pembelajaran ini adalah setengah lingkaran



Gambar 4.2 Model Kelas 2

Model kelas 3

yang dipergunakan dalam proses pembelajaran ini adalah U



Gambar 4.3 Model Kelas 3

Model kelas 4

yang dipergunakan dalam proses pembelajaran ini adalah segi lima ³⁹



Gambar 4.4 Model Kelas 4

Dari paparan diatas sudah dijelaskan berbagai model ruang kelas yang dapat dijelaskan ada beberapa bentuk kelas untuk mempermudah pembelajaran yang bervariasi tergantung dengan kondisi siswa.

2. Pelaksanaan Metode al-Barqy dalam Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di Graha al-Barqy

Dalam suatu pembelajaran pasti yang diutamakan yaitu dalam pelaksanaannya yang mempengaruhi kesuksesan dari suatu metode. Pelaksanaan yang ada pada metode al-Barqy berbeda dengan pelaksanaan dengan metode yang lainnya menurut salah satu pengajar yaitu ustadzah Faricha yaitu:⁴⁰

³⁹ Hasil Seminar , Minggu 25 Februari 2018, Pukul 10.00 di Graha al-Barqy Surabaya

⁴⁰ Wawancara Dengan Ustadzah Faricha selaku Pengajar Graha Al-Barqy pada hari Senin Tanggal 19 Februari 2018 Pukul 14.25 di Graha al-Barqy.

“jadi setiap siswa yang baru datang sembari menunggu giliran untuk maju maka para siswa ya menulis dulu mbak. Menulis saja ya lama namanya juga anak kecil jadi di beri contoh dulu di atas beberapa biasanya tiga kata begitu. Kalau sudah selesai menulis dan sudah gilirannya maju baru mereka maju untuk membaca”

Dari hasil wawancara diatas maka dapat diketahui bahwasanya dalam satu hari mereka sudah mendapatkan dua ilmu yaitu belajar menulis dan membaca tentunya , dengan ini maka proses membaca akan jauh lebih cepat untuk memahami karena ketika menulis mereka juga sekaligus memahami. Dalam tata cara membacapun berbeda dengan metode yang lain jadi ada aturan membacanya. Inilah guna dari diadakannya pelatihannya karena ada tata cara dalam pembacaanya.

1. Pada bagian yang pertama murid diperkenalkan dengan kata lembaga yaitu ادرج- م ح ك ي- ك ت و ن- س م ل ب:
2. Setelah itu kata lembaga di baca satu kali, dibaca lambat dua kali, dibaca cepat dua kali, lalu dibaca acak.
3. Selanjutnya dengan bacaan yang acak yang disertai dengan arah panah maka siswa diajarkan dan beritahu bahwa yang berada pada satu panah adalah bacaan yang sama atau dibaca sama.
4. Langsung di bawah ada kata yang sudah bergabung.⁴¹

Maka dengan teknik sedemikian rupa yang dinamakan dengan “Jurus Bela Cecak” dapat membuat anak dalam satu waktu dapat mengetahui beberapa ilmu yaitu mengenal huruf, mengenal harokat cara baca dan mengerti huruf gabung. Lalu untuk kata yang tidak ada pada kata

⁴¹ Hasil Seminar , Minggu 25 Februari 2018, Pukul 10.00 di Graha al-Barqy Surabaya.

lembaga maka ada yang namanya Teori Asimilasi yaitu mengenalkan dengan huruf yang mirip cara membacanya dengan di buka tutup pada salah satu huruf hijaiyyah. Lalu mengapa menggunakan kata yang umum digunakan dalam bahasa sehari-hari agar mudah diingat karena pada dasarnya anak-anak menggunakan bahasa indonesia dalam bahasa sehari-hari dan bukan menggunakan bahasa Arab. Maka anak kecil itu menggunakan dengan bahasa yang mudah dimengerti dan mudah di hafal. Lalu mengapa membacanya RA bukan RO menurut pengarang demikian:⁴²

“Ditinjau dari huruf Arab, huruf (ر) itu termasuk huruf *infatih*. Jadi mulut harus dibuka seperti bunyi ba, la, ma, dsb. Hanya pada saat berbunyi fathah harus ditebalkan (tafkhim). Jadi tinggal menebalkan saja. Bukan bunyi *ithbaq* yang bervokal "O" seperti ROKOK, ROTI, dsb. Ingat bunyi *ithbaq* hanya empat huruf tersebut yaitu huruf yang berbentuk bulat lonjong (ض - ط - ظ - ص). Pendekatan bahasa setempat. *Misalnya* : Surabaya.”

Dari paparan diatas sudah jelas alasan mengapa menggunakan RA bukan RO. Pada dasarnya tidak ada yang salah dan itu hanya soal kefasihan membaca. Untuk anak kecil yang dari kecil sudah diajarkan membaca RO memang mereka akan kebingungan tapi kelamaan mereka akan mengerti dan senang dengan apa yang mereka pelajari. Pada halaman 7 di buku al-Barqy mereka sudah diajarkan untuk merubah RA menjadi RO, jadi sudah tidak dibingungkan lagi. Disini untuk kelas yang sudah al-Qur'an mereka juga diajarkan bahasa Arab, hafalan juga memperdalam tajwid dan gharib.

⁴² Hasil Seminar , Minggu 25 Februari 2018, Pukul 10.00 di Graha al-Barqy Surabaya

Dalam pelaksanaannya guru disini menjadi fasilitator bukan yang hanya menuntun jadi ketika ada anak yang lupa dengan salah satu huruf hijaiyyah para ustadzah tidak langsung mendikte tetapi membukakan halaman sebelumnya atau huruf yang ada diatas inilah yang dinamakan “Titian Unta” dimana mengikuti huruf yang sama.

Pada saat pelaksanaannya memang cenderung individual yaitu dengan murid maju satu persatu dan diajari dengan sungguh-sungguh sampai anak itu faham, selain itu juga ada pengulangan dihari selanjutnya apabila dirasa belum mampu.⁴³

Guru dimana saja selalu mengajar individual di dalam kelas. Bila metode itu dapat digunakan secara klasikal, maka akan lebih mudah bila diajarkan individual, bahkan lebih cepat. Sebaliknya, metode individual akan sulit digunakan untuk klasikal.

Jadi dalam pembelajaran itu klasikal atau tidak itu bukan suatu kendala, jadi fleksible saja melihat bagaimana kondisi siswa dan dimana pula tempat kita mengajar.

c **Penilaian Siswa dalam Pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an di Graha al-Barqy**

Kegiatan pembelajaran dan penilaian adalah dua hal yang saling terkait. Materi-materi pembelajaran yang disampaikan dalam kegiatan belajar dievaluasi melalui serangkaian proses yang saling berhubungan. Jika kegiatan pembelajaran mengembangkan aspek

⁴³. Hasil Seminar , Minggu 25 Februari 2018, Pukul 10.00 di Graha al-Barqy Surabaya

pengetahuan, keterampilan, dan sikap maka penilaiannya pun harus memperhatikan ketiga aspek tersebut.⁴⁴

Dalam pembelajaran di Graha al-Barqy juga terdapat beberapa penilaian berupa lembar monitoring, laporan penilaian, buku penghubung, dan poin prestasi. Berikut rinciannya:

1. Pada lembar monitoring terdapat beberapa kolom yang harus diisi seperti hari, tanggal, halaman, pertemuan dan keterangan. Buku ini berguna untuk mengetahui berapa kali dia masuk dan sudah sampai halaman berapa dia mengaji berbeda halnya dengan buku penghubung yang bersisi seperti kuisisioner tentang pengumuman dan pemberitahuan perihal akhlak atau kegiatan yang mereka lakukan ketika mengaji.
2. Selain itu juga ada laporan penilaian kemajuan peserta didik ini seperti rapot pada sekolah formal yang di akumulasikan dengan keterangan nilai A,B,C dan D.
3. Yang paling membuat mereka senang yaitu ketika mereka mendapatkan poin karena setiap mereka setelah menulis di buku tulisnya diberi bintang, menurut salah satu murid disana yaitu veve demikian.⁴⁵

“iya bu saya senang menulis dan membaca karena saya selalu mendapatkan bintang terus ada gambar ikan ada senyum gitu bu. Biasanya saya minta bintangnya yang banyak, jadi saya kalau nulis sudah satu halaman saya mendapatkan bintang itu”

⁴⁴ Wini Kristianti dan Dhesy Adhalia, *Seri Panduan Belajar dan Penilaian*, Jakarta:PT GRASINDO. Hal: Kata Pengantar

⁴⁵ Wawancara Dengan Veve (TK-B) selaku siswa di Graha Al-Barqy pada hari Senin Tanggal 19 Februari 2018 Pukul 16.30 di kelas Graha al-Barqy.

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwasnya dengan adanya reward anak-anak itu sangat senang karena selain dapat dijadikan nilai ini juga dijadikan sebagai acuan untuk menstimulus anak dalam melakukan sesuatu. Bagi orang tua juga merasa dipermudah karena anak tidak tertekan dan untuk mengajaknya mengaji sudah tidak perlu menyuruhnya dengan bentakan karena mereka sendiri yang semangat untuk mengaji. Untuk mengetahui seberapa pertemuan yang dilakukan maka tidak luput dari adanya absensi. Adanya absensi ini dapat dijadikan untuk pengontrol kehadiran siswa yang hadir.



BAB V

PEMBAHASAN

Sebagaimana telah diketahui dari bab-bab sebelumnya, telah ditemukan data yang peneliti inginkan, baik dari hasil observasi, *interview*, maupun dokumentasi, pada uraian ini akan peneliti sajikan bahasan sesuai rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian. Pada pembahasan ini peneliti akan mengintegrasikan temuan yang ada di lapangan kemudian mengkorelasikan dengan teori-teori yang ada kemudian menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian. Dan dalam sub bab ini akan disajikan analisa dari data yang telah diperoleh, baik data primer maupun data sekunder, kemudian diinterpretasikan secara terperinci. Maka dari hasil observasi diatas dapat dijadikan suatu bahan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan cara penilaian

A. Perencanaan Implementasi Metode al-Barqy dalam Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an

Al-Qur'an diturunkan kepada umat muslim untuk dijadikan pedoman hidup umat Islam. Selain itu al-Qur'an merupakan salah satu wahyu Allah yang paling sempurna diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. al-Qur'an merupakan petunjuk bagi umat manusia agar berfikir. Setiap butir hurufnya mengandung pahala yang berlipat ganda jika kita membacanya. Walaupun tidak semua orang tahu artinya, teapi

membacanya saja sudah berpahala. Itulah keistimewaan dari al-Qur'an. Didalam QS. Al-Baqarah ayat 2 dijelaskan tentang tiada keraguan kemurnian dari al-Qur'an.

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Kitab (al Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa,(QS.Al-Baqoroh:2)⁴⁶

Yang dimaksud petunjuk (*Al-Huda*) adalah keimanan yang dimantapkan di dalam hati. Takwa yaitu melakukan yang diperintahkan-Nya dan menjauhi yang dilarang-Nya.. Oleh sebab itu umat Islam harus belajar untuk membaca dengan baik dan benar.

Al-Qur'an merupakan sebuah petunjuk Allah kepada umat manusia yang keistimewaannya luar biasa oleh kitab-kitab sebelumnya. Oleh sebab itu penting bagi umat Islam belajar al-Qur'an bahkan dapat mengajarkannya kepada orang lain. Dalam kitab Shahihnya, Imam Al-Bukhari meriwayatkan sebuah hadits dari Hajjaj bin Minhal dari Syu'bah dari Alqamah bin Martsad dari Sa'ad bin Ubaidah dari Abu Abdirrahman As-Sulami dari Utsman bin Affan Radhiyallahu Anhu, bahwa Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda,

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ .

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.”

⁴⁶ Tim penyusun, *Mushaf Al-Azhar*, Bandung :Hilal, hal. 2

Masih dalam hadits riwayat Al-Bukhari dari Utsman bin Affan, tetapi dalam konteks yang agak berbeda, disebutkan bahwa Nabi Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda,

إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ .

“Sesungguhnya orang yang paling utama di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya.”

Dalam dua hadits di atas, terdapat dua amalan yang dapat menjadikan seorang muslim menjadi yang terbaik di antara saudara-saudaranya sesama muslim lainnya, yaitu belajar al-Qur`an dan mengajarkan al-Qur`an. Tentu, baik belajar ataupun mengajar yang dapat membuat seseorang menjadi yang terbaik, tidak bisa lepas dari keutamaan al-Qur`an itu sendiri. Al-Qur`an adalah kalam Allah, firman-firman-Nya yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril Alaihissalam. Al-Qur`an adalah landasan pertama dan acuan utama dalam ajaran Islam. Karena keutamaan yang utama inilah, yang membuat Abu Abdirrahman As-Sulami salah seorang yang meriwayatkan hadits ini rela belajar dan mengajarkan Al-Qur`an sejak zaman Utsman bin Affan hingga masa Al-Hajjaj bin Yusuf Ats-Tsaqafi.⁴⁷

Maka dari itu mempelajari dan mengajarkan al-Qur`an itu wajib jadi perlu kita fahami suatu cara bagaimana al-Qur`an itu bisa di fahami dengan mudah dengan metode yang mudah pula. Dari Hasil

⁴⁷ <https://mutiaraalhikmah.wordpress.com/artikel/keutamaan-belajar-dan-mengajarkan-al-quran/>, diakses pada tanggal 9 April 2017 pukul 23:42 WIB

wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti peroleh pada proses perencanaan implementasi metode al-Barqy dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an, peneliti dapat menyimpulkan bahwa: langkah yang paling utama dilakukan yaitu dengan melakukan pelatihan pada setiap guru karena dalam pelaksanaan baca tulis al-Qur'an metode al-Barqy berbeda dengan metode yang lainnya. Pelatihan ini diharapkan setiap guru harus mengetahui didaktik dan metodik dalam mengajar materi apapun juga, sehingga minimal harus dilatih. Metode tradisional itu tidak memerlukan keahlian khusus untuk mengajarkan, tetapi hasilnya tidak efektif dan maksimal. Seperti gambaran seseorang yang mendorong gerobak tidak memerlukan SIM dan tidak perlu dilatih. Tetapi untuk mengemudikan Mobil, memerlukan latihan. Tetapi setelah memiliki SIM, maka mengemudikannya lebih cepat dan nyaman dari pada mendorong gerobak. Diknas selalu mengadakan pelatihan guru untuk mendalami metode baru. Jadi hal itu sesuatu harus dilakukan untuk mendapatkan hasil yang efektif dan maksimal

Setiap guru yang mendapat pelatihan dapat mengajar ditempat masing-masing atau membuat lembaga sendiri di daerahnya masing-masing dengan biaya administrasi yang semua alat dan bahan sudah dapat dibeli di Graha al-Barqy karena disana sudah bisa dibilang lengkap sekali. Untuk nama lembaga itu sudah diserahkan kepada masing-masing daerah, ketika mereka para guru tidak berkenan untuk

melakukan pembuatan lembaga maka bisa juga melakukan pelatihan sendiri di daerah masing-masing pula. Maka pada intinya lembaga al-Barqy ini memfasilitasi pada siapa saja yang mau belajar dan siapa saja yang memiliki niat yang baik untuk generasi qur'ani. Teknik mengajar yang diharapkan oleh Graha al-Barqy yaitu konsentrasi dengan memecamkan mata, bercerita, bernyanyi dan pancingan. Selanjutnya ada pengenalan huruf dengan kata lembaga dan pengenalan perubahan bunyi A I U

Selain itu juga dalam metode al-Barqy juga menggunakan kata lembaga yang harus diketahui oleh pengajar terlebih dahulu. Kata lembaga ini berbeda dengan urutan huruf Hijaiyyah pada umumnya tetapi menggunakan kata yang biasa mereka ucapkan karena siswa akan mudah menangkap dan menghafal kata tersebut. Bahasa yang pertama didapat adalah bahasa indonesia atau bahasa jawa jadi untuk perpindahan ke bahasa Arab itu memerlukan waktu jadi dalam metode ini menggunakan kata lembaga yang berasal dari bahasa indonesia yang diilustrasikan tetapi menggunakan tulisan Arab atau huruf hijaiyyah.

Dalam perencanaan yang pertama jadi acuan yaitu silabus, dalam pembelajaran al-Barqy juga mempunyai silabus yang berisi materi yang akan diajarkan, berapa jam dalam pertemuan dilanjutkan dengan kompetensi, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar dan langkah-langkah pembelajaran serta alat/bahan juga penilaian serta

diakhiri terdapat suatu catatan yang memberitahkan bahwasanya sampai akhir semester 1 latihan membaca al-Qur'an dengan petunjuk-petunjuk yang benar lalu dilanjutkan dengan semester 2 sudah bisa diajarkan qiroah, bahasa Arab dan pengayaan yang lain dan yang terakhir yaitu untuk pemberitahuan tentang alternatif jumlah pertemuan sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

Dari hal ini ada beberapa pendekatan yang digunakan yang salah satunya adalah pendekatan psikologi, pendekatan metodologi dan pendekatan bahasa. Pendekatan psikologi berupa cepat yang memiliki kecepatan dalam metode al-Barqy yang hanya membutuhkan waktu yang singkat sudah dapat memahami huruf hijaiyyah atau bisa dikatakan sudah dapat mengaji atau menggabungkan huruf hijaiyyah. Dengan pendekatan psikologi ini supaya mudah difahami, disukai anak dan gembira waktu belajar. Bisa dikatakan demikian karena memang pembelajaran ini fun yang membuat para siswa merasa tidak terkekang dalam pembelajaran sehingga apa yang materinya bisa tersampaikan dengan baik.

Dalam suatu perencanaan terdapat suatu kurikulum yang berbasis kompetensi belajar membaca al-Qur'an al-Barqy

Tabel 5.1 Tabel Kurikulum al-Barqy

	MATERI	PERTEMUAN
1	MENGENALKAN HURUF DENGAN KATA LEMBAGA	4 X 35 MENIT
2	MENGENALKAN PERUBAHAN BUNYI HURUF (A, I, U)	1 X 35 MENIT
3	MENGENALKAN BACAAN DAN TANDA BACA TANWIN	1 X 35 MENIT
4	MENGENALKAN HURUF SULIT	4 X 35 MENIT
5	MENGENALKAN BACAAN PANJANG	1 X 35 MENIT
6	MENGAENALKAN HURUF MATI (SUKUN)	1 X 35 MENIT
7	MENGENALKAN HURUF MATI (SUKUN)	1 X 35 MENIT
8	HURUF-HURUF YANG DILEWATI DALAM BACAAN	1 X 35 MENIT
9	HURUF POTONGAN	1 X 35 MENIT
10	MENGENALKAN AL-QUR'AN	1 X 35 MENIT
11	LATIHAN MEMBACA	1 X 35 MENIT

12	MENGENALKAN NAMA HURUF HIJAIYYAH	1 X 35 MENIT
13	MACAM-MACAM MAD & BEDA ALIF DAN HAMZAH	1 X 35 MENIT
14	MENGENALKAN HURUF QOMARIYYAH DAN SYAMSIYYAH	2 X 35 MENIT
15	BACAAN MUSYKILAT & HURUF YANG DITULIS KHUSUS	
16	WAQOF	
17	SIMBOL TAJWID	
18	PETUNJUK MENULIS	1 X 35 MENIT
TOTAL WAKTU		665 MENIT = 11 JAM

Dari paparan diatas sudah dapat dilihat bagaimana perencanaan itu disusun dengan sangat rapi dan sudah direncanakan dengan sebaik-baiknya agar dalam suatu pembelajaran dapat terlaksana sesuai target.

B. Pelaksanaan Metode al-Barqy dalam Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di Graha al-Barqy

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti mendapatkan hasil bahwasanya dalam proses pelaksanaan metode al-Barqy dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Graha al-Barqy. Dalam pelaksanaan terdapat perbedaaan antara kelas yang atas dan

kelas yang bawah. Kelas atas untuk kelas al-Qur'an memiliki tata laksanakan sendiri yaitu dengan pembukaan guru mengucapkan salam dilanjutkan membaca doa. Setelah doa maka dilanjutkan dengan berbagai agenda sesuai jadwal yang semuanya tertulis dalam silabus. Ada kalanya hafalan juz amma, Tajwid, doa sehari-hari sampai murojaah. Tetapi sebelum itu mereka disuruh untuk membaca al-Quran secara bergantian satu sampai dua ayat. Tetapi walaupun demikian para murid merasa sangat senang atau fun dalam pembelajaran karena memang mereka tidak begitu terpacu dengan pembelajaran yang membosankan. Beda halnya dengan kelas yang bawah yaitu kelas bagi pemula atau yang masih belajar membaca mulai awal yang disini menggunakan metode individual yaitu siswa datang dan diberi tugas untuk menulis sampai satu halaman, ketika sudah selesai atau sudah pada gilirannya maka siswa tersebut membaca sesuai lanjutan dari apa yang dibaca kemarin dengan bantuan dari buku monitoring atau buku penghubung.

Dalam pelaksanaan pembelajaran metode al-Barqy ini berbeda dengan metode yang lain hanya dengan teori yang sederhana. Dalam metode ini metode yang digunakan yaitu ada beberapa yang dijadikan sebagai acuan pembelajaran yaitu: 1. Metode Transfer (teknik memperkenalkan huruf-huruf sulit). Yang terdapat pada halaman tujuh pada buku ajar seperti yang terlampir 2. Silsilatul ibil (Titian unta/ memperkenalkan huruf mati atau syiddah). Pada teknik ketika akan

mengenalkan pada suatu huruf yang bergabung maka dalam buku ajar juga diberi panah yang memiliki arti bahwsanya cara membacanya sama dengan atasnya 3. Teknik Morse (digunakan untuk MAAD dan TAJWID).

Prinsip yang ada pada Metode al-Barqy : 1. Menggunakan titian ingatan untuk mengenalkan bunyi dan bentuk huruf. 2. Menggunakan kemiripan bentuk dan bunyi huruf sebelumnya untuk mengenal huruf yang tidak tercakup dalam kelompok titian ingatan. 3. Langsung dikenalkan pada huruf sambung selain huruf tunggal. 4. Langsung dikenalkan fathah, dhomah, kasrah, tanwin, panjang – pendek, dan tajwid. Metode ini cocok juga untuk orang dewasa yang baru belajar al-Qur'an, karena sistemnya yang relatif kuat mengkoneksikan belahan kiri dan kanan otak. Al-Barqy juga baik untuk sasaran anak usia SD tingkat atas dan remaja, karena bisa menumbuhkan rasa percaya diri dibandingkan dengan metode belajar konvensional. Walaupun metode konvensional ini sangatlah metode yang memahami karena langsung menangani satu persatu dari siswa.

Langkah-langkah pada Metode al-Barqy sebagai berikut : 1. Langkah pertama: guru meminta siswa untuk menghafalkan terlebih dahulu beberapa kata lembaga dalam metode al-Barqy. Kata kunci tersebut merupakan struktur yang terdiri dari huruf-huruf hijaiyah seperti: ADA RAJA – MAHA KAYA – KATA WANA – SAMA LABA. Selanjutnya guru membacakan kata-kata kunci tersebut dengan

cara menyanyikannya kemudian diikuti oleh peserta didik. 2. Langkah kedua: setelah peserta didik sudah mampu menghafalkan kata-kata kunci tersebut, kemudian guru menuliskannya di papan tulis. Contohnya : ا د ر ج - م ح ك ي - ك ت و ن - س م ل ب . Selanjutnya guru meminta siswa untuk membacakan huruf-huruf tersebut, karena sebelumnya peserta didik sudah menghafalkan kata kunci, maka huruf-huruf hijaiyyah yang dituliskan guru mampu dibaca peserta didik dengan sangat lancar sambil menyanyikannya. 3. Langkah ketiga : guru meminta siswa untuk menuliskan kata-kata kunci tersebut dengan huruf hijaiyah. Sebagai permulaan guru meminta siswa mengikuti contoh tulisan huruf tersebut selanjutnya guru meminta siswa menutup buku al-Barqy dan membuka lembaran baru yang kosong kemudian guru menyebutkan salah satu huruf dengan acak dan siswa menuliskannya di lembaran kosong dengan cara guru mendikte dan siswa menulis sambil menyebutkan huruf yang ditulisnya berulang kali sampai hafal. 4. Langkah keempat : guru meminta siswa satu persatu untuk membaca huruf-huruf tersebut dengan cara guru menunjukan huruf-huruf tersebut dengan tidak teratur. Contohnya : ك ي ا ك ح م ج س . ت ب ل م ن د و . Dengan demikian metode ini cocok untuk anak-anak karena pada dasarnya anak-anak memang dalam masa dimana fikirannya hanya bermain dan bermain.⁴⁸

⁴⁸
<http://abdulsyarif19.blogspot.co.id/2014/05/pembelajaran-al-quran-metode-albarqy.html> 16.12.2015

Lalu untuk huruf yang sulit perlu teknik sendiri untuk mempermudah pemahaman pada anak kecil. Yaitu dengan menggunakan teknik transfer selanjutnya dibaca atas-bawah dua kali contohnya Ta-Tsa, Ja-Za, Da-Dza, Sa-Sya. Kalau sudah hafal huruf ditutup yang dibaca huruf bawah contoh Tsa, Za, Dza, Sya. Dan yang terakhir yaitu dilanjutkan dengan latihan membaca bacaan yang terdiri dari huruf-huruf baru.

Selanjutnya terdapat pendekatan metodologi yaitu menggunakan metode SAS (Metode Struktural Analitik dan Sintetis) Supriyadi (1992: 182) mengemukakan metode SAS adalah suatu metode yang menampilkan struktur kalimat secara utuh dahulu lalu dianalisis dan dikembalikan pada bentuk semula. Metode SAS menurut (Djauzak dalam Wiwin Puji Astutik, 2006) adalah suatu pembelajaran menulis permulaan yang didasarkan atas pendekatan cerita yakni cara memulai mengajar menulis dan membaca dengan menampilkan cerita yang diambil dari dialog siswa dan guru atau siswa dengan siswa.

Teknik pelaksanaan pembelajaran metode SAS yakni ketrampilan menulis kartu huruf, kartu suku kata, kartu kata dan kartu kalimat, sementara sebagian siswa mencari huruf, suku kata dan kata, guru dan sebagian siswa menempel kata-kata yang tersusun sehingga menjadi kalimat yang berarti. Beracuan dari teori-teori para ahli tentang metode pembelajaran untuk membaca dan menulis permulaan, metode

di Indonesia adalah metode SAS⁴⁹ Pengajaran ini dimulai dari yang paling mudah menuju yang sulit, pelajaran diatur agar tidak meloncat-loncat.

C. Penilaian Metode al-Barqy dalam Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di Graha al-Barqy

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah diperoleh, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya proses penilaian metode al-Barqy dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an dalam Pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Graha al-Barqy. Dalam proses penilaiannya yang pertama yaitu ketika dalam satu pertemuan mereka menulis maka akan diberi penilaian dengan cara pemberian reward berupa bintang dan emot icon yang dituliskan oleh ustadzahnya untuk dijadikan pemicu.

Penghargaan atau reward adalah suatu haln penting lainnya yang harus didesentralisasikan. Penghargaan bisa berupa fisik ataupun non fisik yang semuanya didasarkan atas prestasi kerja. Penghargaan fisik bisa berupa hadiah sedangkan untuk nonfisik berupa kenaikan pangkat, melanjutkan pendidikan dan lain sebagainya. Penghargaanpun harus diberikan kepada setiap pihak yang berhasil menjalankan tugasnya

⁴⁹ Apri Damai Sagita Krissandi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD (Pendekatan dan Teknis*, 2018), Bekasi: Media Maxima. Hal:74

dengan baik. Sementara itu, pihak yang tidak dapat menjalankan tugas akan diberi hukuman atau *punishment* yang bersifat pembinaan.⁵⁰

Selanjutnya penilaiannya berupa buku monitoring atau buku penghubung yang berisi tentang hari atau tanggal mengaji lalu capaian dan tanda tangan ustadzah, buku ini dijadikan suatu penghubung antara pengajar dan orang tua agar dapat sama-sama mengajar sehingga apa yang murid pelajari dapat di murojaah di rumah dengan bantuan orang tua wali murid, penilaian hasil belajar sendiri memiliki fungsi kegunaan yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.
2. Untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran
3. Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar pesera didik dengan standar kompetensi dan dasar yang telah ditetapkan.
4. Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keunggulan peserta didik dapat dijadikan dasar bagi guru untuk memberikan pembinaan dan pengembangan lebih lanjut, sedangkan kelemahannya dapat dijadikan acuan untuk memberikan bantuan atau bimbingan.

⁵⁰ Drs. Nrkolis, M.M. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta; GRASINDO. Hal: 44

5. Untuk seleksi yaitu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan pendidikan tertentu.
6. Untuk menentukan kenaikan kelas
7. Untuk menempatkan peserta didik sesuai potensi yang dimilikinya.

Ketika sudah mendapatkan hasil belajar maka evaluasi sendiri juga memiliki fungsi yaitu:

1. Sebagai upaya perbaikan dan pengembangan sistem pembelajaran.
2. Sebagai dasar akreditasi lembaga pendidikan
3. Penilaian berfungsi selektif dengan mengadakan penilaian, guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi terhadap siswanya.
4. Penilaian berfungsi diagnostik untuk mengetahui kelemahan siswa.
5. Berfungsi sebagai penempatan
6. Berfungsi sebagai pengukuran keberhasilan⁵¹

Dari semua paparan diatas maka metode ini sudah mendapatkan kualifikasi yang dianggap cepat walaupun semua itu tergantung kemampuan IQ atau kecerdasan masing masing anak karena setiap manusia dilahirkan memiliki kecerdasan yang

⁵¹ Regina Lichteria Panjaitan, (*Penilaian Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu Pengantar*, 2014), Sumedang: UPI SUMEDANG PRESS. Hal: 8-9

berbeda, tetapi rata-rata anak yang menggunakan metode al-Barqy sudah mampu membaca dan menulis dengan kurun waktu 8 jam berikut parameter analisis bisa dianggap cepat:

1. Kurang dari 8 Jam dikatakan sangat cepat
2. 8 Jam dikatakan cepat
3. Lebih dari 8 Jam dikatakan lambat

Maka metode al-Barqy dikatakan cepat dengan kualifikasi cukup dengan 8 jam anak bisa membaca dan mengaji dibandingkan dengan metode lainnya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab-bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses perencanaan implementasi metode al-Barqy dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an, peneliti dapat menyimpulkan bahwa: langkah yang paling utama dilakukan yaitu dengan melakukan pelatihan pada setiap guru karena dalam pelaksanaan baca tulis al-Qur'an metode al-Barqy berbeda dengan metode yang lainnya. Pelatihan ini diharapkan setiap guru harus mengetahui didaktik dan metodik dalam mengajar materi apapun juga, sehingga minimal harus dilatih. Metode tradisional itu tidak memerlukan keahlian khusus untuk mengajarkan, tetapi hasilnya tidak efektif dan maksimal. Perencanaan yang pertama jadi acuan yaitu silabus, dalam pembelajaran al-Barqy juga mempunyai silabus yang berisi materi yang akan diajarkan, berapa jam dalam pertemuan dilanjutkan dengan kompetensi, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar dan langkah-langkah pembelajaran serta alat/bahan juga penilaian serta diakhiri terdapat suatu catatan yang memberitahkan bahwasanya sampai akhir semester 1 latihan membaca al-Qur'an dengan petunjuk-petunjuk yang benar lalu dilanjutkan dengan semester 2 sudah bisa diajarkan qiroah, bahasa Arab dan pengayaan yang lain dan yang terakhir yaitu untuk

pemberitahuan tentang alternatif jumlah pertemuan sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

2. Dalam pelaksanaan terdapat perbedaan antara kelas yang atas dan kelas yang bawah. Kelas atas untuk kelas al-Qur'an memiliki tata laksana sendiri yaitu dengan pembukaan guru mengucapkan salam dilanjutkan membaca doa. Setelah doa maka dilanjutkan dengan berbagai agenda sesuai jadwal yang semuanya tertulis dalam silabus. Ada kalanya hafalan juz amma, Tajwid, doa sehari-hari sampai murojaah. Tetapi sebelum itu mereka disuruh untuk membaca al-Quran secara bergantian satu sampai dua ayat. Tetapi walaupun demikian para murid merasa sangat senang atau fun dalam pembelajaran karena memang mereka tidak begitu terpacu dengan pembelajaran yang membosankan. Beda halnya dengan kelas yang bawah yaitu kelas bagi pemula atau yang masih belajar membaca mulai awal yang disini menggunakan metode individual yaitu siswa datang dan diberi tugas untuk menulis sampai satu halaman, ketika sudah selesai atau sudah pada gilirannya maka siswa tersebut membaca sesuai lanjutan dari apa yang dibaca kemarin dengan bantuan dari buku monitoring atau buku penghubung. Langkah-langkah pada Metode al-Barqy sebagai berikut : 1. Langkah pertama: guru meminta siswa untuk menghafalkan terlebih dahulu beberapa kata lembaga dalam metode al-Barqy. Kata kunci tersebut merupakan struktur yang terdiri dari huruf-huruf hijaiyah seperti: ADA RAJA – MAHA KAYA – KATA WANA – SAMA LABA. Selanjutnya guru membacakan kata-kata kunci tersebut dengan cara menyanyikannya

kemudian diikuti oleh peserta didik. 2. Langkah kedua: setelah peserta didik sudah mampu menghafalkan kata-kata kunci tersebut, kemudian guru menuliskannya di papan tulis. Contohnya : ا د ر ج - م ح ك ي - ك

ت و ن - س م ل ب

Selanjutnya guru meminta siswa untuk membacakan huruf-huruf tersebut, karena sebelumnya peserta didik sudah menghafalkan kata kunci, maka huruf-huruf hijaiyyah yang dituliskan guru mampu dibaca peserta didik dengan sangat lancar sambil menyayikannya. 3. Langkah ketiga : guru meminta siswa untuk menuliskan kata-kata kunci tersebut dengan huruf hijaiyah. Sebagai permulaan guru meminta siswa mengikuti contoh tulisan huruf tersebut selanjutnya guru meminta siswa menutup buku al-Barqy dan membuka lembaran baru yang kosong kemudian guru menyebutkan salah satu huruf dengan acak dan siswa menuliskannya di lembaran kosong dengan cara guru mendikte dan siswa menulis sambil menyebutkan huruf yang ditulisnya berulang kali sampai hafal. 4. Langkah keempat : guru meminta siswa satu persatu untuk membaca huruf-huruf tersebut dengan cara guru menunjukan huruf-huruf tersebut dengan tidak teratur. Contohnya : ج س

ت ب ل م ن د و ك ي ا ك ح م

Dengan demikian metode ini cocok untuk anak-anak karena pada dasarnya anak-anak memang dalam masa dimana fikirannya hanya bermain dan bermain.

3. Proses penilaian siswa dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an dalam Pembelajaran baca tulis al-Qur'an di graha al-Barqy. Dalam proses penilaiannya yang pertama yaitu ketika dalam satu pertemuan mereka menulis maka akan diberi penilaian dengan cara pemberian reward berupa bintang dan emot icon yang dituliskan oleh ustadzahnya untuk dijadikan pemicu. Selanjutnya penilaiannya berupa buku monitoring atau buku penghubung yang berisi tentang hari atau tanggal mengaji lalu capaian dan tandatangan ustadzah, buku ini dijadikan suatu penghubung antara pengajar dan orang tua agar dapat sama-sama mengajar sehingga apa yang murid pelajari dapat di murojaah di rumah dengan bantuan orang tua wali murid.

B. Saran

Dari kesimpulan tersebut maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Alangkah lebih baik apabila murid diberi peraturan dalam berpakaian agar walaupun dikenal sebagai metode yang fun tetapi sopan.
2. Untuk pendalaman membaca al-Qur'an lebih diperdalam karena untuk bacaan kefasihan membutuhkan waktu yang lumayan lama jadi perlu penekanan sehingga dapat menjadikan lulusan yang baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih baik dari peneliti saat ini karena penelit merasa masih banyak kurang dan masih banyak yang perlu diperdalam.

Daftar Pustaka

- Adhim, Said Abdul, 2009, *Nikmatnya Membaca al-Qur'an*, Solo: Anggota SPI
- Anwar, Rosihan, 2008, *Ulum al-Qur'an*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Budiyanto, 1995, *Prinsip-prinsip Metodologi Iqra' Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran*
- Damai, Apri Sagita Krissandi, 2018, *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*, Bekasi: Media Maxima.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2003 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka Edisi II
- Hasyim, Farida, 2006, *Pengajaran Membaca di Sekolah*, Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Lichteria, Regina Panjaitan, 2014, *Penilaian Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu Pengantar*, Sumedang: UPI SUMEDANG PRESS.
- Manna, Syaikh Al-Qaththan, 2008, *Pengantar Studi Ilmu al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Moleong, Lexy J, 2007, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhadjir, Sulton, 1999, *Buku Belajar Mengaji al-Barqy 8 jam*, Surabaya: CV Penasuci.
- Nurkolis, M.M. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta; GRASINDO.
- Ramayulius, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Sholihudin, Muhammad, 1993, *Tahsinul Qur'an Pedoman Memperbaiki Bacaan al-Qur'an*, Yogyakarta: Darul Firdaus
- Sugiono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV.
- Sulthon Muhajir, 1992, *al-Barqy Belajar Baca Tulis al-Qur'an*, Surabaya: Sinar Wijayacet kel

Tim penyusun, *Mushaf Al-Azhar*, Bandung :Hilal

Usman,Basyiruddin dan Syarifuddin Nurdin, 2002,*Guru Profesiaonal dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press

Zarkasyi, 1987,*Merintis Qira'ati Pendidikan TKA*, Semarang

<http://abdulsyarif19.blogspot.co.id/2014/05/pembelajaran-al-quran-metode-al-barqy.html> 16.12.2015

<https://mutiaraalhikmah.wordpress.com/artikel/keutamaan-belajar-dan-mengajarkan-al-quran/>, diakses pada tanggal 9 April 2017 pukul 23:42 WIB





LAMPIRAN I
BUKTI KONSULTASI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Firma Pristian
NIM : 14110133
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Dr. H. Mohammad Asrori M.Ag
Judul Skripsi : Implementasi Metode Al-Barqy dalam Pembelajaran
Baca Tulis Al-Qur'an di Graha Al-Barqy Kota Malang

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	17 Januari 2018	Konsultasi Proposal	1. <i>[Signature]</i>
2.	23 Januari 2018	Konsultasi + Acc proposal	2. <i>[Signature]</i>
3.	13 Februari 2018	Konsultasi instrumen wawancara.	3. <i>[Signature]</i>
4.	16 April 2018	Konsultasi Bab IV	4. <i>[Signature]</i>
5.	23 April 2018	Konsultasi Bab V	5. <i>[Signature]</i>
6.	24 April 2018	Konsultasi Bab VI	6. <i>[Signature]</i>
7.	30 April 2018	Konsultasi Bab I-VI	7. <i>[Signature]</i>
8.	2 Mei 2018	Konsultasi Abstrak	8. <i>[Signature]</i>
9.	3 Mei 2018	ACC	9. <i>[Signature]</i>

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI,

[Signature]
Dr. Marno, M.Ag

NIP. 197208222002121001



LAMPIRAN II
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 51 /Un.03.1/TL.00.1/01/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

16 Januari 2018

Kepada
Yth. Kepala Graha Al- Barqy Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Firna Pristian
NIM : 14110133
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2017/2018
Judul Skripsi : Implementasi Metode Al- Barqy dalam Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur'an di Graha Al- Barqy Kota Malang
Lama Penelitian : Januari 2018 sampai dengan Maret 2018
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



LAMPIRAN III
SURAT KETERANGAN

البرق

**SANGGAR KREATIF AL-BARQY
KOTA MALANG**

GRAHA AL-BARQY
Jl. Ikan Nus No.12 Tunjungsekar, K ec. Lowokwaru,
Kota Malang 65142 – Telp 081335532888

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengasuh Sanggar Kreatif al-Barqy, menerangkan bahwa:

Nama : Firna Prsitian

Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Judul Penelitian : **Implementasi Metode Al-Barqy dalam Pembelajaran
Baca Tulis Al-Qur'an di Graha Al-Barqy Kota
Malang**

Bahwa nama tersebut telah melakukan penelitian di Graha al-Barqy pada bulan Januari 2018

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan seperlunya, terima kasih.

Malang, 2 Mei 2018

Sanggar Kreatif al-Barqy


M. Komzul Islam



LAMPIRAN IV
INSTRUMEN WAWANCARA

INSTRUMEN WAWANCARA

Ustadz/ustadzah

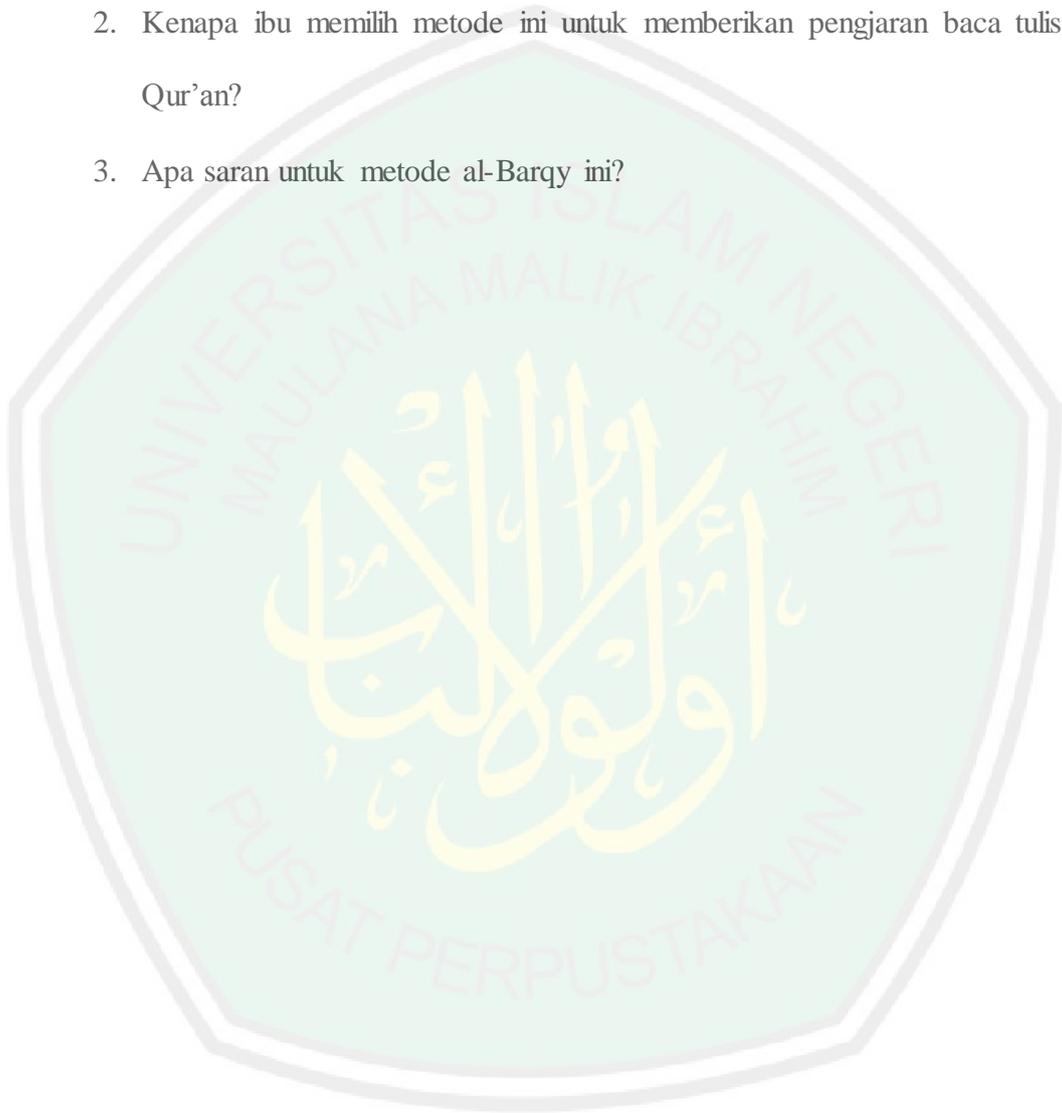
1. Bagaimana sejarah terlaksananya metode al-Barqy di kota Malang?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung metode al-Barqy?
3. Berapa jumlah pendidik dan siswa yang berada pada Graha al-Barqy?
4. Berapa lama metode al-Barqy ini berjalan?
5. Apa saja yang perlu dipersiapkan bagi metode al-Barqy?
6. Bagaimana menumbuhkan motivasi belajar siswa?
7. Apa yang melandasi perbedaan metode ini dengan metode yang lainnya?
8. Apakah ada beberapa tahap dalam pembelajaran metode al-Barqy ini?
9. Bagaimana bentuk penilaian yang dilakukan?
10. Bagaimana respon siswa terhadap metode al-Barqy ini?
11. Bagaimana dengan SOP yang dimiliki oleh Graha al-Barqy?
12. Apa konsep yang diterapkan di Graha al-Barqy sehingga disukai siswa?

Siswa

1. Menurut adik-adik bagaimana metode al-Barqy ini?
2. Apakah adik-adik sudah mampu membaca huruf hijaiyyah dengan baik?
3. Apakah yang adik-adik rasakan belajar menggunakan metode al-Barqy ini?
4. Bagaimana metode yang diterapkan?
5. Bagaimana cara adik-adik memahami tajwid?

Orang Tua

1. Bagaimana menurut ibu tentang metode al-Barqy ini?
2. Kenapa ibu memilih metode ini untuk memberikan pengajaran baca tulis al-Qur'an?
3. Apa saran untuk metode al-Barqy ini?





LAMPIRAN VI
LEMBAR MONITORING SISWA

LEMBAR MONITORING

Nama :
 Kelas :
 Usia :
 Program :

LEMBAR MONITORING

Metode Belajar
ACM
 (Active, Creative, Meaningful)

Nama :
 Kelas :
 Usia :
 Program :

No	Hari	Tanggal	Halaman	Pertemuan	Keterangan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

No	Hari	Tanggal	Halaman	Pertemuan	Keterangan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					



LAMPIRAN VII
LAPORAN PENILAIAN KEMAJUAN
SISWA



LAMPIRAN VIII
BUKU PENGUBUNG



PENGUMUMAN / PEMBERITAHUAN

TANGGAL :

Aktivitas	YA	TIDAK
1. Datang tepat waktu		
2. Berdoa 'a di awal dan akhir pembelajaran		
3. Membaca		
4. Menulis		
5. Berakhlak baik pada guru dan teman		
6. Tertib dalam pembelajaran		

PENGUMUMAN

a. Tidak masuk / terlambat / tidak mengerjakan tugas karena

b. Pesan Orang Tua :

TTD Orang Tua

TTD Guru

(.....) (.....)

الْحَمْدُ لِلَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGUMUMAN / PEMBERITAHUAN

TANGGAL :

Aktivitas	YA	TIDAK
1. Datang tepat waktu		
2. Berdoa 'a di awal dan akhir pembelajaran		
3. Membaca		
4. Menulis		
5. Berakhlak baik pada guru dan teman		
6. Tertib dalam pembelajaran		

PENGUMUMAN

a. Tidak masuk / terlambat / tidak mengerjakan tugas karena

b. Pesan Orang Tua :

TTD Orang Tua

TTD Guru

(.....) (.....)

الْحَمْدُ لِلَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



LAMPIRAN IX
LAPORAN PENILAIAN
PERKEMBANGAN



LAPORAN

PENILAIAN PERKEMBANGAN

PESERTA DIDIK

SANGGAR ALBARQY

Nama :
No. Induk :
Alamat :

PETUNJUK PENGGUNAAN

1. Buku Laporan Penilaian Perkembangan Peserta Didik Sanggar ALBARQY ini dipergunakan selama peserta didik mengikuti pendidikan di Sanggar ALBARQY.
2. Buku Laporan Penilaian Perkembangan Peserta Didik Sanggar ALBARQY ini diisi oleh guru kelas
3. Buku Laporan Penilaian Perkembangan Peserta Didik Sanggar ALBARQY ini dilengkapi dengan pas foto berwarna ukuran 3 x 4 cm.
4. Penilaian Perkembangan Peserta Didik ini tidak diberikan secara kuantitatif (misal : 6, 7, 8 dan seterusnya), melainkan diberikan penilaian secara uraian (deskripsi) yang dikelompokkan dalam 2 (dua) program yaitu :
 - a. Pengembangan Pembentukan Perilaku
 - b. Pengembangan Kemampuan Dasar
5. Penilaian tersebut diatas, dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik penilaian yang berlaku di Sanggar ALBARQY secara terus-menerus.

CATATAN KHUSUS

Kelompok : Bulan 1	Kelompok : Bulan 2
Bulan 3	Bulan 4

KETERANGAN PESERTA DIDIK

IDENTITAS PESERTA

1. Nama Peserta
 • Nama Lengkap
2. Nama Panggilan
3. Nomor Induk
4. Jenis Kelamin
5. Tempat & Tanggal Lahir
6. Agama
7. Peserta Ke
8. Nama Orangtua/Wali
- Ayah
- Ibu
9. Pendidikan Orang Tua/Wali
- Ayah
- Ibu
10. Pekerjaan Orang Tua/Wali
- Ayah
- Ibu
11. Alamat Orang Tua/Wali
- Jalan
- Kelurahan
- Kecamatan
- Kotamadia
- Propinsi
- Telepon

Pas Foto
3 x 4

Surabaya.....20
Kepala Sanggar ALBARQY

**PROFIL
KEMAJUAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN
PESERTA DIDIK**

Nama Peserta Didik :
Kelompok :

A. KEMAMPUAN DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU

1. KEIMANAN DAN KETAQWAAN
2. MORAL DAN NILAI AGAMA
3. SOSIAL DAN EMOSIONAL
4. KETRAMPILAN HIDUP

**PROFIL
KEMAJUAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN
PESERTA DIDIK**

Bulan :
Tahun Pelajaran :

B. KEMAMPUAN DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU

1. Kognitif
2. Fisik Motorik
3. Seni
4. Bahasa

Sakit Ijin Tanpa Keterangan
Tanda Tangan Nama Dan Tanggal

.....20.....
Kcpala Sanggar ALBARQY



LAMPIRAN X
BUKU AJAR SISWA



KATA LEMBAGA 1		الْوَحْدَةُ الْأُولَى		
٤	٣	٢	١	
ج	رَ	دَ	أَ	a
ج	رَ	دَ	أَ	b
ج	رَ	دَ	أَ	c
جَجَج	رَرَر	دَدَد	أَأَأ	d
ج	رَ	دَ	أَ	e
ج	رَ	دَ	أَ	f
جَر	رَ	دَ	أَ	g
جَرَأ	رَ	دَ	أَ	h
جَرَد	رَ	دَ	أَ	i



KATA LEMBAGA 2		الْوَحْدَةُ الثَّانِيَّةُ		
٤	٣	٢	١	
يَ	كَ	هَ	مَ	a
يَ	كَ	هَ	مَ	b
يَ	كَ	هَ	مَ	c
يَيَّ	كَكَ	هَهَه	مَمَم	d
يَ	كَ	هَ	مَ	e
يَ	كَ	هَ	مَ	f
يَ	كَ	هَ	مَ	g
يَ	كَ	هَ	مَ	h
يَهُم	كَهُم	هَهُم	مَهُم	i

KATA LEMBAGA 3

الْوَحْدَةُ الثَّلَاثَةُ

٤	٣	٢	١	
نَ	وَ	تَ	كَ	a
نَ	وَ	تَ	كَ	b
نَ	وَ	تَ	كَ	c
نَنَّ	وَوَوَ	تَّتت	ككك	d
نَ	وَ	تَ	كَ	e
نَ	وَ	تَ	كَ	f
نَوَ	وَ	تَ	كَ	g
وَكَنَّ	وَتَنَّ			h
نَكَّتَ	وَكَّتَ			i

KATA LEMBAGA 4

الْوَحْدَةُ الرَّابِعَةُ

٤	٣	٢	١	
بَ	لَ	مَ	سَ	a
بَ	لَ	مَ	سَ	b
بَ	لَ	مَ	سَ	c
بَبَ	لَلَّ	مَمَمَ	سَسَسَ	d
بَ ↓	لَ ↓	مَ ↓	سَ ↓	e
لَبَّ	سَمَّ			f
بَلَّ	مَسَّ			g
سَلَمَ	سَلَبَ			h
مَلَسَ	لَمَسَ			i

سَمَلَبْ

كَتَوْن

مَهَكَي

أَدْرَجْ

a

سَمَلِبْ

كَتِرِين

أَهَكَي

إِدْرَجْ

b

سَمَلَبْ

كَتُوْن

مَهُكَي

أَدْرَجْ

c

التَّنْوِينُ

TANWIN

كَا	كَأ	كَا	كَأ	كَا	كَأ
تَا	تَأ	تَا	تَأ	تَا	تَأ
وَا	وَأ	وَا	وَأ	وَا	وَأ
نَا	نَأ	نَا	نَأ	نَا	نَأ
سَا	سَأ	سَا	سَأ	سَا	سَأ
مَا	مَأ	مَا	مَأ	مَا	مَأ
لَا	لَأ	لَا	لَأ	لَا	لَأ
بَا	بَأ	بَا	بَأ	بَا	بَأ

11

TANWIN				التَّنْوِينُ			
۱۲	۱۱	۱۰	۹	۸	۷	۶	۵
اَ اِ اُ	دَ دِ دُ	رَ رِ رُ	جَ جِ جُ				a
مَ مِ مُ	هَ هِ هُ	كَ كِ كُ	يَ يِ يُ				b
كَ كِ كُ	تَ تِ تُ	وَ وِ وُ	نَ نِ نُ				c
سَ سِ سُ	مَ مِ مُ	لَ لِ لُ	بَ بِ بُ				d

HURUF TRANSFER				الرَّحْدَةُ السَّابِعَةُ
٤	٣	٢	١	
سَ	دَ	جَ	تَ ↓	a
شَ	ذَ	زَ	ثَ ↓	b
شَشَشَ	ذَذَذَ	زَزَزَ	ثَثَثَ	c
شَشِشُ	ذَذِذُ	زَزِزُ	ثَثِثُ	d
شَكَرَ	ذَهَبَ	زَجَرَ	ثَمَنَ	e
بَشَرَ	نَذَرَ	جَزَرَ	وَثَبَ	f
هَمَشَ	نَبَذَ	بَرَزَ	لَيْثَ	g
بَرَزَ	هَمَشَ	كَثُرَ	ثَمَنَ ↓	h
بَرَزَ ↓	هَمَسَ	كَثُرَ ↓	ثَمَنَ ↓	i

HURUF TRANSFER

الْوَحْدَةُ الشَّامِنَةُ

هَ	وَ	أَ	a
حَ	فَ	عَ	b
حَ حَ حَ	فَ فَ فَ	عَ عَ عَ	c
حَجِحُ	فَفِفُ	عِعِعُ	d
حَلَبَ	فَكَرَ	عَبَرَ	e
سَحَبَ	سَفَرَ	سَعِدَ	f
مَنَحَ	سَلَفَ	بَلَعَ	g
مَنَعَ	سَحَبَ	عَبَرَ	h
مَنَّعَ	سَحَّبَ	عَبَّرَ	i

LATIHAN BACAAN PENDEK, PANJANG & TANWIN										التَّدرِيبَاتُ
١٠	٩	٨	٧	٦	٥	٤	٣	٢	١	
أَ	إِ	أَ	أُ	a						
دَ	دِ	دَا	دُو	b						
رَ	رِ	رَا	رُو	c						
جَ	جِ	جَا	جُو	d						
مَ	مِ	مَا	مُو	e						
هَ	هِ	هَا	هُو	f						
كَ	كِ	كَأ	كُو	g						
يَ	يِ	يَا	يُو	h						

الْقِرَاءَةُ				
٤	٣	٢	١	
ش	ذ	ز	ث	a
-	ح	ف	ع	b
فَشِلَ	كَذِبَ	لَزِمَ	يَثِبُ	c
كَثُرَ	رَجِمَ	سَفِهَ	عَدُبَ	d
عَجُزَ	لَعِبَ	شُكِرَ	رُجِرَ	e
زُعِمَ	حُمِلَ	فَهِمَ	عُرِفَ	f
حَدَرَ	وَعَدَ	زَحَفَ	شَهَدَ	g
شَرَفَ	حَشَرَ	حَفَرَ	حَزِمَ	h
حَجَبَ	عَمِلَ	فَهِمَ	عَجَبَ	i

الْوَحْدَةُ الْإِثْنَا عَشْرَةَ							
تلقاه	السُّكُونُ					SUKUN ۞	
٩	٨	٧	٦	٥	٤	٣ ٢ ١	
ق	مِدْخَلٌ	مُدْخِلٌ	مَدْخَلٌ	إِدْخَالٌ	أُدْخِلَ	أَدْخَلَ	أَدَّ
	مِدْبَرٌ	مُدْبِرٌ	مَدْبَرٌ	إِدْبَارٌ	أُدْبِرَ	أَدْبَرَ	
	مِرْهَنٌ	مُرْهِنٌ	مَرْهَنٌ	إِرْهَانٌ	أُرْهِنَ	أَرَهَنَ	أَرَ
	مِرْكَبٌ	مُرْكَبٌ	مَرْكَبٌ	إِرْكَابٌ	أُرْكِبَ	أَرَكَبَ	
ق	مِجْمَلٌ	مُجْمِلٌ	مَجْمَلٌ	إِجْمَالٌ	أُجْمِلَ	أَجْمَلَ	أَجَّ
	مِجْبَرٌ	مُجْبِرٌ	مَجْبَرٌ	إِجْبَارٌ	أُجْبِرَ	أَجْبَرَ	
	مِمْكِنٌ	مُمَكِّنٌ	مَمْكِنٌ	إِمْكَانٌ	أُمَكِّنَ	أَمَكَّنَ	أَمَّ
	مِمْسَكٌ	مُمْسِكٌ	مَمْسَكٌ	إِمْسَاكٌ	أُمْسِكَ	أَمْسَكَ	

الْوَحْدَةُ السَّالِثَةُ عَشْرَةَ

السُّبُودَةُ

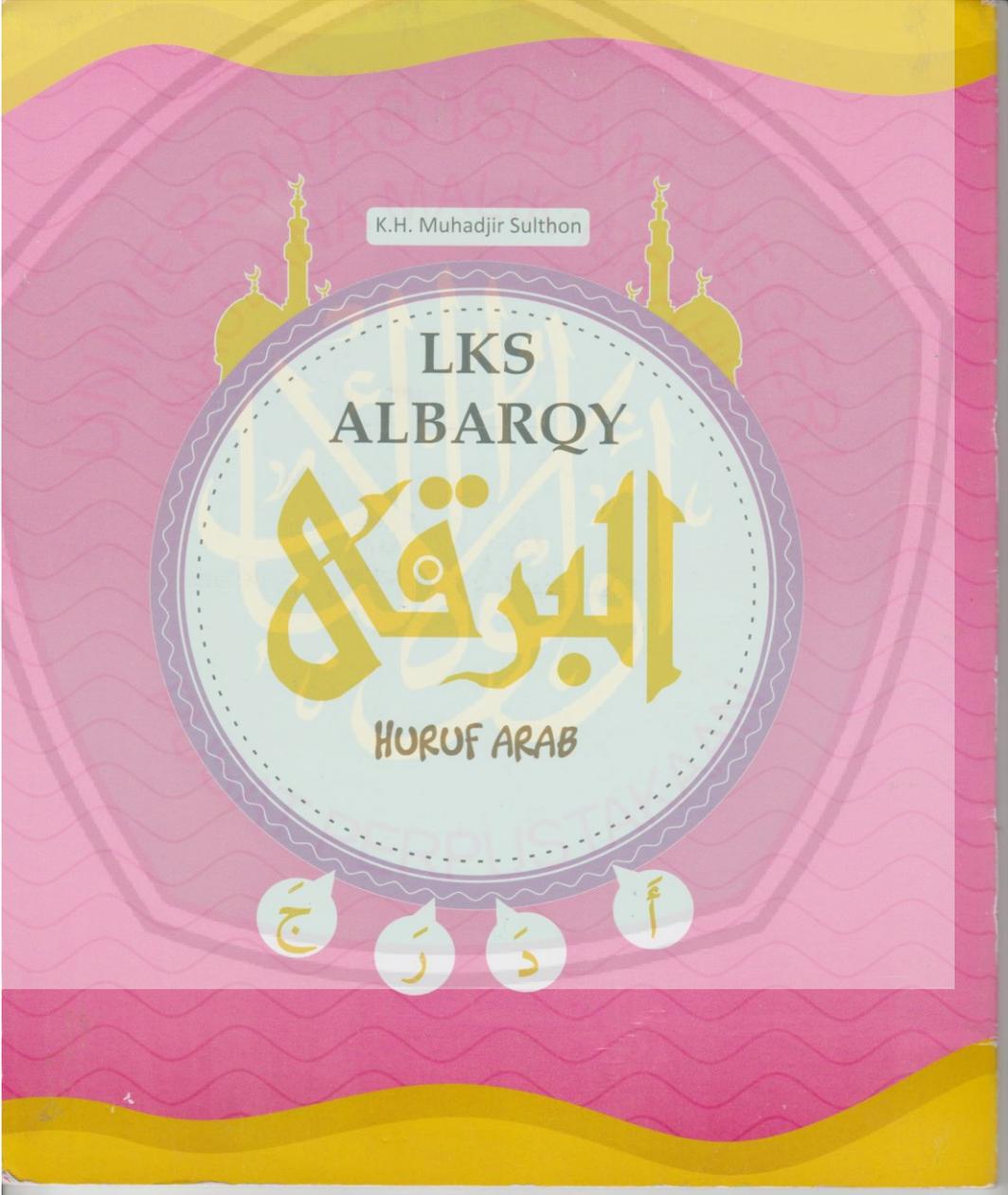
BACAAN GANDA /
TASHDID

سَبَّ سَبَّ سَبَّبَ
↓
سَبَّ

٥	٤	٣	٢	١	
بُثَّ	بَثَّ	بَثَّ	بَثَّ	بَثَّ	a
حُجِّجَ	حَجَّجَ	حَجَّجَ	حَجَّجَ	حَجَّجَ	b
صُحِّحَ	صَحَّحَ	صَحَّحَ	صَحَّحَ	صَحَّحَ	c
شُخِّخَ	شَخَّخَ	شَخَّخَ	شَخَّخَ	شَخَّخَ	d
شُدِّدَ	شَدَّدَ	شَدَّدَ	شَدَّدَ	شَدَّدَ	e
لُدِّدَ	لَدَّدَ	لَدَّدَ	لَدَّدَ	لَدَّدَ	f
مُرِّرَ	مَرَّرَ	مَرَّرَ	مَرَّرَ	مَرَّرَ	g



LAMPIRAN XI
LKS



Huruf yang bertitik-titik ditebali dengan pensil berulang-ulang kemudian menulis di bawahnya			
ح	ر	ب	ع
ح	ر	ب	ع
ح	ر	ب	ع
ح	ر	ب	ع
ح	ر	ب	ع
ح	ر	ب	ع

Huruf yang bertitik-titik ditebali dengan pensil berulang-ulang kemudian menulis di bawahnya

ي	ك	هـ	م
ي	ك	هـ	م
ي	ك	هـ	م
ي	ك	هـ	م
ي	ك	هـ	م
ي	ك	هـ	م

A. Belajar Membaca Al Qur'an

1. ALBARQY, Buku belajar mengaji sistem 8 jam
2. ATH-THARIQATUL BARQIYYAH, Buku belajar mengaji sistem 6 jam
3. OTODIDAK/SELF STUDY, Buku belajar mengaji sendiri. Dibantu dengan kaset
4. AQSHARUTH-THARIQ, Buku belajar mengaji sistem 200 menit
5. ALBARQY INTERNASIONAL, Buku belajar mengaji sistem 200 menit untuk orang asing
6. LKS ALBARQY, Buku belajar menulis huruf hijaiyyah dengan kaidah yang benar dan bagus
7. RINGKASAN TAJWID, Buku belajar tajwid dengan kaidah yang benar
8. ALBARQY SISTEM 100 MENIT, Buku belajar mengaji sistem 100 menit
9. BAITUL ANKABUT, Buku belajar mengaji sistem 1 jam

B. Belajar Bahasa Arab

- AHLAN WA SAHLAN, Bahasa Arab untuk TK. Keunggulannya, anak didorong bisa bercakap-cakap dan membaca huruf gundul
- BAHASA ARAB SD, Keunggulannya, anak didorong bisa bercakap-cakap dan membaca huruf gundul
- AT'TA'BIRUL LUGHAWY, Bahasa Arab untuk Tsanawiyah keatas
- AN-NAHWU FI TSAUBIHIL JADID
- (NAHWU DALAM KEMASAN BARU), Buku belajar nahwu. Buku ini merupakan jembatan bagi mereka yang sudah belajar Nahwu dengan metode lama dan Nahwu terbaru karangan KH Muhadjir Sulthon
- TAISIRU QOWA'IDIL LUGHOTIL ARABIYA FIL JADAWIL (NAHWU PEMBAHARUAN), Buku belajar Nahwu pembaharuan dari metode tradisional yang sudah ada


www.al-barqy.com

ISBN 978-602-97725-0-0

9 786029 772500

facebook

<https://www.facebook.com/groups/albarqy/>

Penerbit
Pena Ameen



LAMPIRAN XII
DOKUMENTASI FOTO

LAMPIRAN Dokumentasi Foto



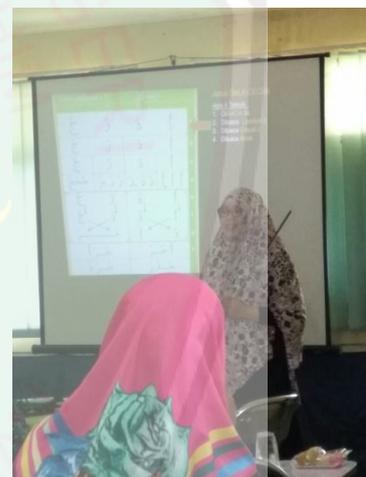
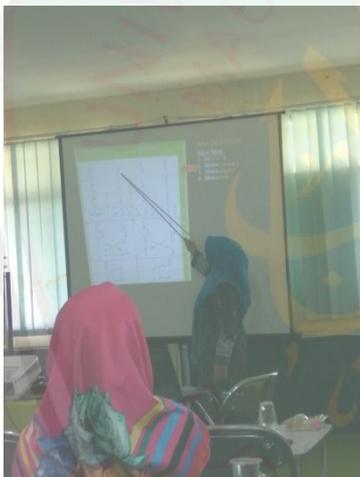
Lokasi Penelitian Graha Al-Barqy Kota Malang



Melakukan Wawancara



Pelatihan Calon Ustadz/Ustadzah di Surabaya



Proses PeerTeaching





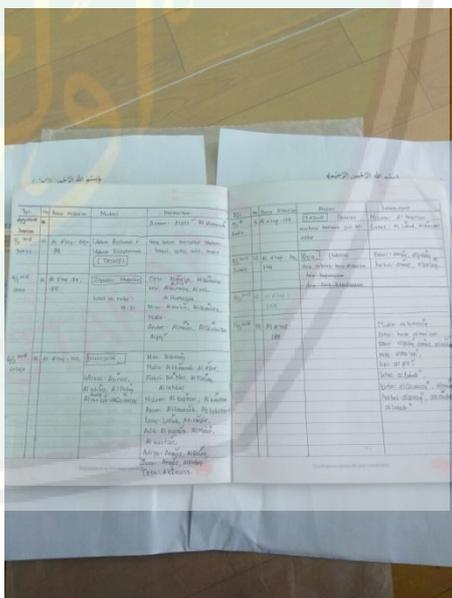
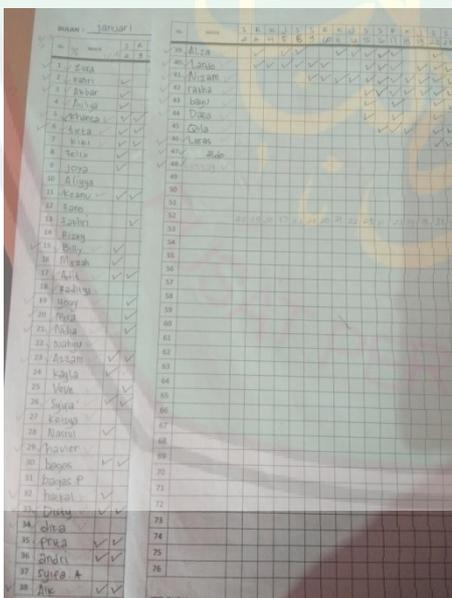
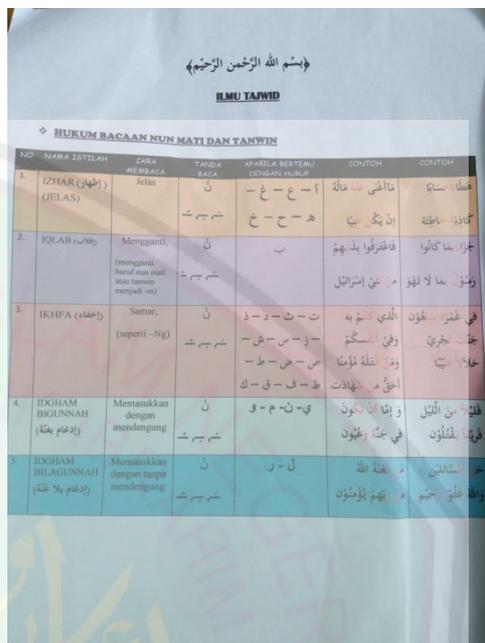
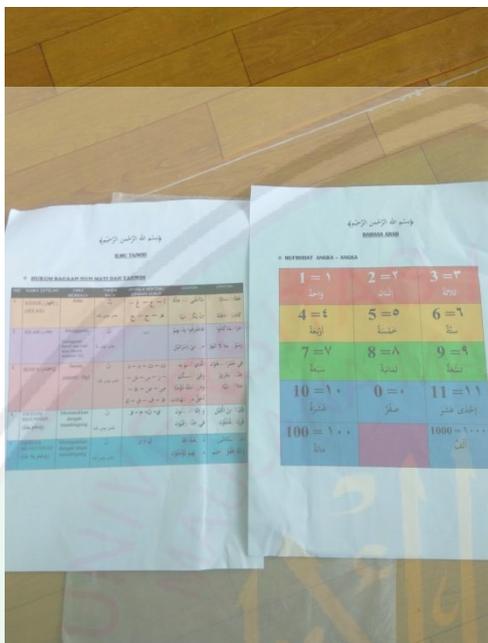


Proses Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an

WAQOF ALBARQY	
Tidak Boleh Berhenti	لا إِلَىٰ شَيْطَانِهِمْ قَالُوا إِنَّا مَعَكُمْ
Sebaiknya Tidak Berhenti	صَلِي قَالُوا لَكُمْ عَلَيْهِ وَمَنْ تَأْخُر...
Diberi Kelonggaran Berhenti	ص مِنْ بَعْدِ مِثْقَلِهِ
Boleh Berhenti	ح وَقُضِيَ الْأَمْرُ
Sebaiknya Berhenti	قَلِي مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ
Berhenti di salah satu - tempat	بِ- لَأَرْبَابٍ فِيهِ
Berhenti Sejenak Tanpa Bernafas	سَكَنَةً كَمَا لَمْ يَلْ رَانَ
Berhenti (Pendapat Sebagian Ulama')	قِي مَأَى الْأَرْضِ حَيْثُمَا
Wajib Berhenti	مَر وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ إِلَّا اللَّهُ
Mutlak Berhenti	ط مِنْ دُونِ اللَّهِ

© Periswadi 2004
Sanggar Kreatif





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
BAHASA ARAB

♦ MUFRODAT ANGKA - ANGKA

1 = ١ واحد	2 = ٢ إثنان	3 = ٣ ثلاثة
4 = ٤ أربعة	5 = ٥ خمسة	6 = ٦ سنة
7 = ٧ سبعة	8 = ٨ ثمانية	9 = ٩ تسعة
10 = ١٠ عشرة	0 = ٠ صفر	11 = ١١ إحدى عشر
100 = ١٠٠ مائة		1000 = ١٠٠٠ ألف

**BUKU PENGHUBUNG SISWA
SANGGAR KREATIF "ALBARQY"**

JALAN KHAN KUIS TRUSMI 12 MALANG
TELP. 081 5311 48052 - 081 5355 32868

NAMA : veve

ALAMAT : balabalaru fob

SEKOLAH : g. sudanegara

Cara belajar membaca yang mudah dan menyenangkan

PUSAT : JL. GAYURINGSARI 1-A SURABAYA, TELP (031) 6284383
SIDOARJO PERUM VILLA JASMINE 3 BLOK B17 L,
TEL. 0822 3123 9150

NO	HARI/TGL	CAPAIAN	TTU GURU	TTU WAU
7	Senin 13/1	mengaji hal 24 ! membaca hal 24 !	✓	
8	Senin 14/1	mengaji hal 25 ! membaca hal 25 !	✓	
9	Selasa 15/1	mengaji hal 26 ! membaca hal 26 !	✓	
10	Rabu 16/1	mengaji hal 27 ! membaca hal 27 !	✓	
11	Senin 19/1	mengaji hal 28 ! membaca hal 28 !	✓	
12	Rabu 21/1	membaca 15 ! mengaji hal 15 & 16 ! mengaji hal 16 !	✓	
13	Kamis 22/1	membaca 16 ! mengaji hal 27 !	✓	
14	Senin 26/1	mengaji hal 27 ! membaca hal 27 !	✓	
15	Senin 29/1	Hil 31 - dilanjutkan bulan	✓	

Perangkat Pembelajaran



LAMPIRAN XII
BIODATA MAHASISWA

BIODATA MAHASISWA

Nama : Firna Pristian
NIM : 14110133
Tempat Tanggal Lahir : Malang , 6 Juni 1996
Fak/Prog. Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan/ PAI
Tahun Masuk : 2014
Alamat Rumah : RT:07/RW:02 Jambuwer, Kromengan, Malang
No. HP : 085607140212
Gmail : firnapristian22@gmail.com

Pendidikan Formal

1. TK Dharma Wanita 01 (2000-2001)
2. SDN Jambuwer 01 (2002-2007)
3. SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi (2008-2010)
4. SMA Islam Kepanjen (2011-2013)
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2014-2018)

**Malang, 9 Mei
2018
Mahasiswa**

Firna Pristian